

***THE RELATIONSHIP BETWEEN BURNOUT AND STUDENT  
ACADEMIC ACHIEVEMENT IN MEDICAL EDUCATION  
STUDY PROGRAM FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH  
SCIENCES MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY***

**HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**



**DERISH ALFAYED TIBONG**  
**105421105319**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022/2023**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN PRESTASI AKADEMIK**

**MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**DERISH ALFAYED TIBONG**

**105421105319**

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas**

**Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Makassar, 21 Februari 2023**

**Menyetujui pembimbing,**

**dr. Andi Weri Sompa, M.Kes., Sp.N(K)**

**PANITIA SIDANG UJIAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**”, telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada:



## PERNYATAAN PENGESAHIAN

### DATA MAHASISWA:

Nama Lengkap : Derish Alfayed Tibong  
Tempat, Tanggal Lahir : Ereke, 07 September 2001  
Tahun Masuk : 2019  
Peminatan : Kardiovacular  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Zulfikar Tahir, M.Kes., Sp.An  
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Weri Sompah, M.Kes., Sp.N(K)  
Nama Pembimbing AIK : Dr. Rusli Malli, M.Ag



### JUDUL PENELITIAN:

**"HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DENGAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR"**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tahap ujian usulan skripsi, penelitian skripsi, dan ujian akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Februari 2023

Mengesahkan,

  
**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**  
Koordinator Skripsi Unismuh

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Derish Alfayed Tibong  
Tempat, Tanggal Lahir : Ereke, 07 September 2001  
Tahun Masuk : 2019  
Peminatan : Kardiovascular  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Zulfikar Tahir, M.Kes., Sp.An  
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Weri Sompa, M.Kes., Sp.N(K)  
Nama Pembimbing AIK : Dr. Rusli Malli, M.Ag

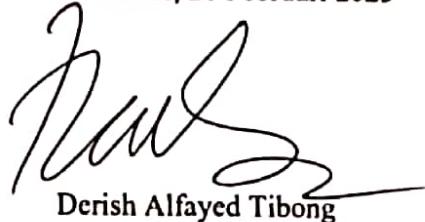


Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Februari 2023

  
Derish Alfayed Tibong

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Derish Alfayed Tibong

Ayah : Hadil

Ibu : Wa Ode Fatmawati Halir

Tempat, tanggal lahir : Ereke, 7 September 2001

Agama : Islam

Alamat : Bangkudu

Nomor Telepon : 081243898665

Email : [derishalfayedtibong@gmail.com](mailto:derishalfayedtibong@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 2 Bangkudu (2007-2013)
- SMP Negeri 1 Kulisusu (2013-2016)
- SMA Negeri 1 Kulisusu (2016-2019)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2019-2023)

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR  
Thesis, 21<sup>th</sup> February 2023**

**Derish Alfayed Tibong<sup>1</sup>, Andi Weri Sompa<sup>2</sup>, Andi Alamsyah Irwan<sup>3</sup>**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN *BURNOUT* AND STUDENTS ACADEMIC ACHIEVEMENT OF THE MEDICAL EDUCATION STUDY PROGRAM, FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES, MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

**Background:** Students of the Medical Education tend to have higher stress levels. Continuous stress can result in burnout in college students. The incidence of burnout in students can affect student performance which refers to a decrease in student academic achievement. **Research Objectives:** To determine the relationship between burnout and academic achievement of students of the Medical Education Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah Makassar University. **Research Methods:** The method used in this study is analytics with a *cross-sectional* design involving pre-clinical first-year students. Burnout in students is assessed using the Maslach Burnout Inventory Student Survey (MBI-SS). The respondents to this study were 150 students. **Results:** The results of statistical tests showed that there was no significant association between burnout and academic achievement with a p score of > 0.05. **Conclusion:** There is no meaningful relationship between burnout profiles and student academic achievement.

**Keywords** : Burnout, Academic Achievement.

**Correspondence Author** : [derishalfayedtibong@gmail.com](mailto:derishalfayedtibong@gmail.com)

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Skripsi, 21 Februari 2023**

**Derish Alfayed Tibong<sup>1</sup>, Andi Weri Sompa<sup>2</sup>, Andi Alamsyah Irwan<sup>3</sup>**

**HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN PRESTASI AKADEMIK  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS  
KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi. Stres yang terus menerus dapat mengakibatkan *burnout* pada mahasiswa. Kejadian *burnout* pada mahasiswa dapat memengaruhi performa mahasiswa yang merujuk pada penurunan prestasi akademik mahasiswa. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. **Metode Penelitian :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross-sectional* yang melibatkan mahasiswa tahun pertama pre-klinik. *Burnout* pada mahasiswa dinilai dengan menggunakan *Maslach Burnout Inventory Student Survey* (MBI-SS). Responden penelitian ini berjumlah 150 mahasiswa. **Hasil:** Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *burnout* dengan prestasi akademik dengan skor  $p > 0,05$ . **Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara profil *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa.

**Kata kunci** : *Burnout*, Prestasi Akademik.

**Korespondensi Penulis** : [derishalfayedtibong@gmail.com](mailto:derishalfayedtibong@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah ﷺ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “*Hubungan antara Burnout dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah ﷺ, dengan segala rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kami.
2. Rasulullah ﷺ, yang telah menunjukkan jalan kebenaran bagi umat Islam dan tak pernah berhenti memikirkan ummatnya hingga di akhir hidupnya.
3. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda La Ode Amal, dan Ibunda Wa Ode Fatmawati Halir yang telah memberikan doa dan dukungan moril dan materil, yang saya percaya bahwa setiap satu keberhasilan saya menunjukkan satu do'a dari kedua orang tua saya yang dikabulkan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, dr. Andi Weri Sompa, M.Kes., Sp.N(K) dan dosen Pembimbing AIK, Dr. Rusli Malli, M.Ag yang telah meluangkan banyak waktu dan wawasannya dalam membantu serta memberikan pengarahan dan koreksi hingga skripsi ini dapat selesai.
5. Dosen Pembimbing II sekaligus Koordinator Penelitian FKIK Unismuh Prodi

Pendidikan Dokter, Ibunda Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D, yang dalam proses penelitian kami, dengan arahan dan pengambilan keputusan beliau sangat banyak kemudahan yang diberikan kepada kami, terlebih kepada penulisan skripsi ini.

6. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K), Wakil Dekan dan seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prodi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada Kerukunan Keluarga Mahasiswa (KKM) FKIK Unismuh khusunya kepada teman-teman Sigmoideus yang telah banyak membuka pandangan dan pemikiran saya dalam membuat skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah ﷺ membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Makassar, 21 Februari 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	i
<b>PANITIA SIDANG UJIAN .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	i
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	ii
<b>ABSTRACT .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	ix
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	3
C.    Tujuan Penelitian.....	3
1.    Tujuan Umum.....	3
2.    Tujuan Khusus.....	4
D.    Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II .....</b>	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	5
A. <i>BURNOUT</i> .....	5
1.    Definisi .....	5
2.    Instrumen Penilaian <i>Burnout</i> .....	5
3.    Epidemiologi .....	7
4.    Faktor Resiko .....	9
5.    Dampak <i>Burnout</i> .....	13
6. <i>Burnout</i> Dalam Perspektif Islam.....	15
B.    PRESTASI AKADEMIK.....	16
1.    Definisi .....	16
2.    Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Akademik .....	17

3.	Prestasi Akademik dalam Perspektif Islam .....	18
C.	HUBUNGAN ANTARA <i>BURNOUT</i> DENGAN PRESTASI AKADEMIK .....	20
<b>BAB III.....</b>		<b>21</b>
<b>KERANGKA KONSEP.....</b>		<b>21</b>
A.	Kerangka Konsep .....	21
B.	Defenisi Operasional .....	22
C.	Hipotesis.....	23
1.	Hipotesis Null ( $H_0$ ) .....	23
2.	Hipotesis Alternatif ( $H_A$ ) .....	23
<b>BAB IV .....</b>		<b>24</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
A.	Desain Penelitian .....	24
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D.	Teknik Pengambilan Sampel.....	25
E.	Kriteria Inklusi, Ekslusi, dan Drop Out .....	25
1.	Kriteria Inklusi .....	25
2.	Kriteria Ekslusi.....	25
3.	Kriteria Drop Out .....	25
F.	Metode Pengumpulan Data .....	26
G.	Pengolahan dan Analisis Data .....	26
H.	Etika penelitian.....	27
I.	Alur Penelitian .....	28
<b>BAB V.....</b>		<b>29</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
B.	Gambaran Umum Populasi .....	29
C.	Analisis Univariat.....	29
1.	Karakteristik Demografi Penelitian.....	30
2.	<i>Burnout</i> pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Pre-Klinik.....	30
3.	Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Pre-Klinik.....	32
D.	Analisis Bivariat .....	33
<b>BAB VI.....</b>		<b>35</b>

<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Peran Karakteristik Responden Pada Hasil Penelitian .....	35
B. <i>Burnout</i> pada Mahasiswa Kedokteran Pre-Klinik .....	36
C. Hubungan <i>Burnout</i> dengan Prestasi Akademik.....	38
D. Kajian Keislaman .....	41
<b>BAB VII .....</b>	<b>45</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2. 1 Rangkuman Proporsi Burnout Pada Mahasiswa Kedokteran .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 2. 2 Proporsi Burnout pada Faktor Demografi .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 3. 1 Tabel Defenisi Operational.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 5. 1 Karakteristik Demografi Sampel (N=150) .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 5. 2 Hasil Penilaian Kuesioner MBI-SS pada Mahasiswa Pre-Klinik.</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 5. 3 Tingkat Burnout Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 5. 4 Hasil Penilaian Prestasi Akademik.....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 5. 5 Hubungan Antara Skor Burnout dengan Prestasi Akademik .....</b>	<b>34</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3. 1 Kerangka Konsep .....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 4. 1 Alur Penelitian .....</b>	<b>28</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa program studi pendidikan dokter cenderung memiliki kekhawatiran yang lebih tinggi pada permasalahan akademik yang meliputi tugas perkuliahan, pilihan karir di masa depan, ujian akhir, permasalahan ekonomi, kurangnya waktu luang, dan target orang tua yang terlalu tinggi<sup>1</sup>. Permasalahan akademik yang tidak dapat diselesaikan berhubungan dengan perbedaan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa program studi pendidikan dokter dan mahasiswa program studi lainnya, hal ini dibuktikan dalam penelitian Aamir *et al.* pada tahun 2017 di Karachi, Pakistan yang menunjukkan proporsi stres pada mahasiswa kedokteran lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa bisnis, seni dan teknik dengan masing-masing proporsi stres sebesar 75.6%, 38%, 35.6% dan 20%<sup>2</sup>. Stres yang dialami mahasiswa kedokteran diduga berhubungan dengan jumlah materi pelajaran dan *deadline* tugas yang terlalu banyak. Stres yang berkepanjangan dan mekanisme *coping* yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya *burnout* pada mahasiswa tersebut<sup>3</sup>.

*Burnout* digambarkan sebagai suatu keadaan kelelahan fisik dan mental yang dapat disebabkan oleh stress yang berkepanjangan dan beban pekerjaan yang berat<sup>3</sup>. Secara garis besar, *burnout* mempunyai tiga dimensi utama, meliputi peningkatan kelelahan emosional dan depersonalisasi, serta *low personal accomplishment*<sup>4</sup>. Mahasiswa pada program studi pendidikan dokter

mengalami kejadian *burnout* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pada program studi lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Raof *et al.* pada tahun 2018 di Melaka, Malaysia mengungkapkan bahwa persentase *burnout* di kalangan mahasiswa kedokteran lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pada program studi lainnya, dengan masing-masing skor *burnout* 27,3% berbanding 20,1%<sup>5</sup>. Menurut penelitian, mahasiswa kedokteran memiliki proporsi *burnout* yang lebih tinggi daripada mahasiswa pada program studi lainnya<sup>5</sup>. Prevalensi *burnout* mahasiswa kedokteran bervariasi di setiap negara, mulai dari 9,9% hingga 75%<sup>6,7,16,8-15</sup>. *Burnout* di kalangan mahasiswa kedokteran berhubungan dengan beberapa faktor, diantaranya faktor demografi, permasalahan akademik, tuntutan sosial dan standar keluarga yang berlebihan, karakter kepribadian, gaya belajar, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh fakultas<sup>1,11,17</sup>. *Burnout* yang terjadi pada suatu individu memiliki dampak pada performa pekerjaan, kesehatan fisik, maupun kesehatan psikologisnya<sup>4,18</sup>.

Prestasi akademik diartikan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang dalam pendidikannya<sup>19</sup>. Prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.. Faktor intrinsik adalah variabel yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi faktor psikologis dan neurologis, strategi belajar dan kebiasaan belajar, serta motivasi internal. Faktor ekstrinsik dapat berasal dari lingkungan kampus yang meliputi kurikulum yang digunakan oleh universitas dan stressor akademik, serta motivasi eksternal dari lingkungan sosial di masyarakat<sup>20-23</sup>.

Skor *burnout* yang tinggi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan di Arab Saudi (2017), 70,9% mahasiswa kedokteran dengan *high burnout* menunjukkan prestasi akademik yang kurang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang kurang dari 4,5 (dari 5)<sup>14</sup>.

Di Indonesia, para peneliti kerap mencari hubungan antara kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran. Sedangkan di Universitas Muhammadiyah Makassar sendiri belum terdapat penelitian tentang hubungan antara *burnout* dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai “Hubungan Antara Profil *Burnout* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara profil *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara profil *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui profil *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Pertama (angkatan 2021).
- b. Untuk mengetahui hubungan antara profil *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Pertama (angkatan 2021).

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan mengenai profil *burnout* serta hubungannya dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai *burnout* serta hubungannya dengan prestasi akademik, serta menjadi landasan untuk studi selanjutnya tentang aspek lain terkait *burnout* maupun pengaruhnya terhadap prestasi akademik.
  - b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan oleh masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya, dalam memecahkan masalah terkait dengan *burnout* yang sedang dialaminya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *BURNOUT*

##### 1. Definisi

*Burnout* adalah suatu kondisi yang meliputi perasaan kelelahan fisik dan mental yang diakibatkan oleh stress yang dialami berkepanjangan dan pekerjaan yang berat<sup>3</sup>. *Burnout* juga diartikan sebagai suatu sindrom yang terdiri atas kelelahan fisik ataupun mental yang dapat mengakibatkan perilaku negatif pada pekerja dan suasana lingkungan kerja yang negatif bagi individu tersebut<sup>24</sup>. *Burnout* memiliki tiga kriteria utama diantaranya terjadinya peningkatan kelelahan emotional dan depersonalisasi serta penurunan pencapaian individu.

##### 2. Instrumen Penilaian *Burnout*

Instrument yang sering digunakan untuk mengukur kejadian *burnout* terdiri atas Maslach *Burnout Inventory* (MBI), Copenhagen *Burnout Inventory* (CBI) diperkenalkan oleh Kristensen pada tahun 2005, Hamburg *Burnout Inventory* diperkenalkan oleh Burisch pada tahun 2012, *Burnout Symptom Scales* diperkenalkan oleh Hagemann dan Geuenich pada tahun 2009, Oldenburg *Burnout Inventory* (OLBI) diperkenalkan oleh Demerouti dan Nachreiner pada tahun 1998, *Work-Related Behavior and Experience Patterns Scale* diperkenalkan oleh Schaarschmidt dan Fischer pada tahun 1996<sup>16</sup>.

Maslach *Burnout Inventory* (MBI) merupakan instrumen pengukuran *burnout* yang paling banyak digunakan untuk mengetahui tingkat *burnout* dan dianggap sebagai *gold standar* dalam pengukuran *burnout*. Instrumen MBI terdiri dari tiga dimensi yang meliputi, *emotional exhaustion, depersonalization, and reduced personal accomplishment*<sup>3,25,26</sup>. Beberapa versi MBI diantaranya MBI-*Human Services Survey* (MBI-HSS), MBI-*Educators Survey* (MBI-ES), MBI-*General Survey* (MBI-GS)<sup>27</sup>. Pada tahun 2002 Shaufeli *et al.* melakukan pengembangan instrumen MBI versi *General Survey* (MBI-GS) sebagai instrument yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat *burnout* pada peserta didik atau yang lebih dikenal dengan istilah MBI-*Student Survey* (MBI-SS). Dalam penelitian tersebut Schaufeli *et al.* mendapat hasil uji reliabilitas dengan cronbach alpha sebesar 0.74 di Spanyol, 0.79 di Portugal dan 0.80 di Netherlands untuk komponen *exhaustion*. Kemudian untuk komponen *cynicism* realibilitas yang didapatkan sebesar 0.79 di Spanyol, 0.82 di Portugal dan 0.86 di Netherlands. Terakhir untuk komponen *personal efficacy* realibilitas yang didapatkan cukup rendah diantaranya 0.76 di Spanyol, 0.69 di Portugal dan 0.67 di Netherlands. MBI-SS terdiri atas 16 soal yang meliputi, 5 soal untuk komponen *exhaustion*, 5 soal untuk komponen *cynicism* dan 6 soal untuk komponen *personal efficacy* dengan skor poin mulai 0 – 6. Penghitungan skor *burnout* yang terbaru dapat dilakukan dengan metode AVE. Akan tetapi dalam perkembangannya salah satu komponen MBI, yaitu *personal accomplishment* dianggap sebagai konsekuensi terhadap kejadian *burnout*

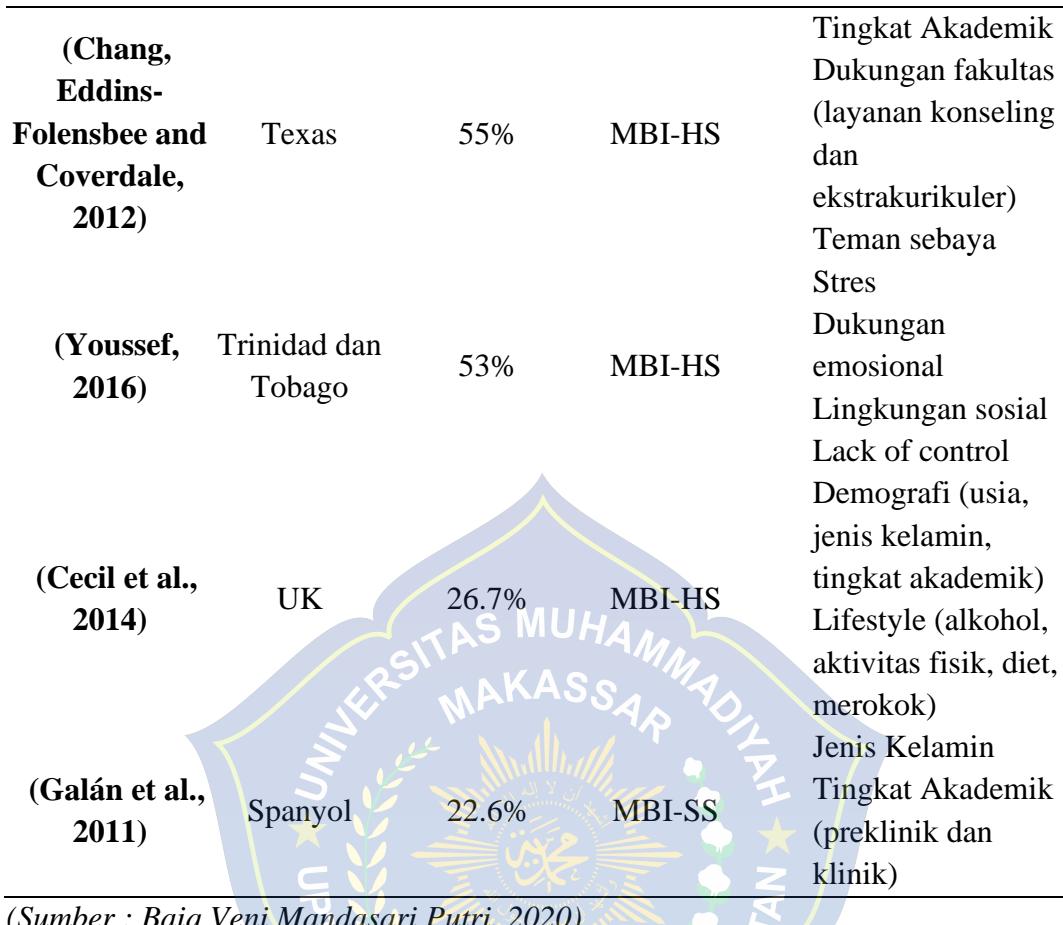
dan dianggap tidak konsisten terhadap hubungannya dengan *burnout*. Selain itu ketiga komponen tersebut dianggap tidak konsisten karena komponen *exhaustion* dan *depersonalization* memiliki pertanyaan yang negatif, sedangkan *personal accomplishment* memiliki pertanyaan yang positif<sup>3,28</sup>. Berdasarkan kritikan-kritikan tersebut beberapa peneliti menyarankan *Oldenburg Burnout Inventory* (OLBI) menjadi instrument alternatif untuk menutupi kekurangan dari instrument MBI.

### 3. Epidemiologi

*Burnout* dapat terjadi pada orang-orang dengan berbagai jenis pendidikan dan pekerjaan yang dalam pelaksanaannya menuntut interaksi dengan orang lain, seperti mahasiswa, tenaga kesehatan dan aparat kepolisian<sup>27</sup>. *Burnout* pada mahasiswa kedokteran di Malaysia lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari program studi lain dengan masing-masing skor *burnout* 27.3% berbanding 20.1%<sup>5</sup>. Erschens *et al.* (2018) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan skor *burnout* pada mahasiswa kedokteran yang ada di berbagai negara, hal ini dapat disebabkan karena perbedaan faktor yang berhubungan dengan kejadian *burnout*, instrumen yang digunakan, serta standar *cut of point burnout* yang digunakan di negara tersebut<sup>16</sup>. Proporsi *burnout* pada mahasiswa kedokteran dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2. 1 Rangkuman Proporsi *Burnout* Pada Mahasiswa Kedokteran**

Penelitian	Negara	Proporsi <i>Burnout</i>	Instrument yang Digunakan	Faktor yang Berhubungan
(Raof <i>et al.</i> , 2018)	Malaysia	27.3%	CBI	Demografi Sosioekonomi Edukasi (jurusan pendidikan) Jenis Kelamin
(Fares <i>et al.</i> , 2016)	Libanon	75%	MBI-SS	Tingkat akademik Aktivitas ekstrakurikuler Persaingan yang ketat
(Almalki <i>et al.</i> , 2017)	Arab Saudi (Universitas King Abdulaziz)	67%	MBI-SS	Aktivitas ekstrakurikuler Jenis Kelamin
(Chunming, Harrison, Macintyre, <i>et al.</i> , 2017)	China	40%	MERSQI	Orang tua dengan pekerjaan dokter Faktor demografi (jenis kelamin, usia, tingkat akademik, area (kota dan desa))
				Dukungan sosial Psikologi. Jenis Kelamin
(Muzafar <i>et al.</i> , 2015)	Pakistan	35.9%	CBI	Orang tua dokter Faktor-faktor akademik.
(Hyun Seo <i>et al.</i> , 2015)	Korea	9.9%	MBI	Tahun akademik Stres akademik



(Sumber : Baiq Veni Mandasari Putri, 2020)

#### 4. Faktor Resiko

Kejadian *burnout* pada mahasiswa kedokteran diduga berhubungan dengan permasalahan akademik yang meliputi tugas perkuliahan, pilihan karir di masa depan, ujian akhir, kurangnya waktu luang, kurikulum yang dianut oleh fakultas dan permasalahan individu baik berupa permasalahan ekonomi, target orang tua yang terlalu tinggi, karakteristik kepribadian, tanggung jawab pribadi dan gaya belajar<sup>1,11,29</sup>.

Faktor demografi yang memiliki korelasi positif terhadap kejadian *burnout* meliputi usia, jenis kelamin, etnis dan tingkat perkuliahan<sup>15</sup>. Beberapa penelitian mengungkapkan terdapat hubungan antara jenis

kelamin dengan kejadian *burnout* pada mahasiswa kedokteran dengan hasil yang bervariasi<sup>11,30,31</sup>. Beberapa penelitian mengungkapkan proporsi *burnout* lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki<sup>11,12,31</sup>. Tingginya tingkat *burnout* pada perempuan diduga dipengaruhi oleh faktor psikologis maupun adat-istiadat yang dianut di daerah tersebut<sup>11,12,31</sup>. *High burnout* pada mahasiswa kedokteran perempuan di Universitas Alfaisal, Arab Saudi diduga berhubungan dengan sosial budaya dan agama di Arab Saudi yang lebih menekankan perempuan untuk fokus dalam mengurus keluarga, sehingga perempuan perlu melakukan usaha tambahan untuk mencapai tujuannya dan dapat berisiko meningkatkan kejadian *burnout*<sup>30</sup>. Akan tetapi, beberapa penelitian mengungkapkan risiko terjadinya *burnout* lebih tinggi pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan<sup>9,14</sup>. Tingginya tingkat *burnout* pada laki-laki juga diduga berhubungan dengan budaya dan aktivitas sehari-hari yang lebih sering dilakukan oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan<sup>9,14</sup>. Almalki *et al.* mengungkapkan tingginya tingkat *burnout* pada laki-laki di Universitas King Abdul Aziz, Arab Saudi dihubungkan dengan budaya di Arab Saudi yang lebih memberikan tanggung jawab *financial* pada laki-laki. Selain itu laki-laki di Arab Saudi memiliki tekanan sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita. Almalki *et.al* juga mengungkapkan bahwa partisipasi wanita dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki<sup>14</sup>.

Skor *burnout* di berbagai tingkatan akademik pada mahasiswa kedokteran memiliki hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh

Dos Santos Boni *et al.* pada tahun 2018 di Brazil dan Fares *et al* (2015) di Lebanon mengungkapkan mahasiswa tingkat pertama memiliki tingkat *burnout* yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat akademik lainnya<sup>12,31</sup>. Namun penelitian lainnya mengungkapkan proporsi *burnout* lebih besar pada mahasiswa tingkat ketiga dan keempat dibandingkan tingkat sebelumnya<sup>14,32</sup>. Tingginya tingkat *burnout* yang terjadi pada mahasiswa tingkat pertama diduga disebabkan karena proses transisi dari SMA ke perkuliahan, kemudian proses adaptasi mahasiswa baru terhadap proses pembelajaran dan lingkungan kuliah dengan tuntutan yang tinggi<sup>14,29,31</sup>. Proporsi *burnout* yang lebih besar pada tahun ketiga dan keempat dibandingkan tahun sebelumnya diduga berhubungan dengan sindrom *burnout* yang terjadi secara progressif diakibatkan karena lamanya paparan terhadap permasalahan akademik seperti menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas<sup>32</sup>.

Permasalahan akademik diduga memiliki korelasi positif terhadap kejadian *burnout* pada mahasiswa kedokteran. Penelitian yang dilakukan oleh Aamir *et al.* (2017) di Karachi, Pakistan mengungkapkan bahwa 81.3% mahasiswa kedokteran mengeluh dengan materi pelajaran yang sangat banyak dan 76% mahasiswa mengeluh terhadap jumlah *deadline* yang terlalu banyak<sup>2</sup>. Besarnya tuntutan akademik yang dihadapi mahasiswa kedokteran dan kurangnya waktu istirahat, kemudian kurangnya waktu luang untuk bersantai dengan teman maupun keluarga, ketakutan yang berlebihan terhadap kegagalan akademik, tidak percaya diri pada

kemampuan diri sendiri, kurangnya motivasi, gaya belajar yang tidak tepat dan kurangnya rasa empati, serta persepsi kuliah bukan suatu tempat yang nyaman dapat menjadi pemicu terjadinya stres pada mahasiswa kedokteran <sup>6,10,11,13,29,31,33,34</sup>. *Coping* stres yang buruk memiliki korelasi positif terhadap kejadian *burnout* pada mahasiswa kedokteran <sup>27,35</sup>.

Tuntutan sosial dan harapan tinggi dari orang tua memiliki korelasi positif terhadap kejadian *burnout* pada mahasiswa kedokteran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muzafar *et al.* (2015) di Pakistan dan Almalki *et al.* (2017) di Arab Saudi mengungkapkan bahwa mahasiswa kedokteran yang memiliki orang tua atau keluarga dengan profesi dokter memiliki tingkat *burnout* yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena harapan dan tuntutan keluarga yang tinggi terhadap mahasiswa, sehingga dapat menyebabkan gangguan psikologi berupa perasaan tertekan dan memicu kejadian *burnout* pada mahasiswa <sup>11,14</sup>.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa strategi pengajaran yang digunakan dalam proses perkuliahan memiliki korelasi positif terhadap kejadian *burnout* pada mahasiswa kedokteran <sup>29,33</sup>. Strategi dalam proses perkuliahan dapat mengadopsi metode tradisional maupun metode non-tradisional atau yang sering disebut metode PBL (*Problem Based Learning*) <sup>36</sup>. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Barbosa *et al.* (2018) di Brazil mengungkapkan bahwa penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) memiliki pengaruh positif dalam minimalkan kejadian *burnout* pada mahasiswa kedokteran di Brazil <sup>36</sup>. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Barbosa *et al.*, Dos Santos Boni *et al.* (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) di Barretos *School of Health Sciences*, Dr. Paulo, Brazil memberikan tekanan stres yang besar karena adanya keraguan mahasiswa terhadap konsistensi belajar dan pemahaman yang mereka miliki terhadap materi pembelajaran. Faktor-faktor ini seringkali menyebabkan mahasiswa merasa kurang siap<sup>31</sup>.

**Tabel 2. 2 Proporsi Burnout pada Faktor Demografi**

Penelitian	Jenis Kelamin	Negara	Proporsi Burnout (%)	
			Laki-laki	Perempuan
Altannir <i>et al.</i> , 2019		Arab Saudi	41.4	75.7
Dos Santos Boni <i>et al.</i> , 2018		Brazil	31.1	68.9
Muzafar <i>et al.</i> , 2015		Pakistan	38.5	53.9
Almalki <i>et al.</i> , 2017		Arab Saudi	69	63
<b>Tingkat Akademik</b>			1	2
Dos Santos Boni <i>et al.</i> , 2018	Brazil	59.3	33.9	30.6
Almalki <i>et al.</i> , 2017	Arab Saudi	66	69	62
Fares <i>et al.</i> , 2016	Lebanon	83.5	67.1	-
Santen <i>et al.</i> , 2010	Amerika Serikat	21	41	43
				31

(Sumber : Baiq Veni Mandasari Putri, 2020)

## 5. Dampak Burnout

*Burnout* memiliki dampak terhadap performa pekerjaan dan kesehatan individu baik yang bersifat fisik maupun psikologis<sup>18,27</sup>. Dampak pada performa pekerjaan dengan ruang lingkup mahasiswa kedokteran

dapat meliputi berkurangnya kinerja akademik, penurunan sikap profesionalisme, kecurangan akademik, menurunnya minat dalam kompetisi, serta melakukan kesalahan medis <sup>29</sup>. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan *high burnout* memiliki skor pencapaian prestasi akademik yang rendah <sup>14,37</sup>. Dampak kesehatan fisik dapat meliputi sakit kepala, nyeri otot kelelahan yang berkepanjangan dan gangguan sistem gastrointestinal <sup>18</sup>.

Dampak psikologis *burnout* dapat meliputi insomnia, gangguan tidur, sindrom depresi, gangguan mental dan pikiran untuk bunuh diri <sup>8,10,18,29</sup>. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Papathanasiou (2015) di Yunani mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan *high burnout* mengalami asthenia sebesar 20%, 17.6% mengalami tingkat kecemasan yang tinggi dan 14.3% mengalami tingkat depresi yang tinggi <sup>38</sup>. Selain itu, *burnout* yang diakibatkan karena stres yang berkepanjangan diduga dapat memengaruhi kualitas tidur seseorang. Hal ini dipengaruhi oleh hubungan hipotalamo-hipofisisadrenal (HPA), yang memiliki efek terhadap perubahan irama gelombang lambat dan gerakan mata cepat (REM) <sup>1</sup>. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa skor *burnout* yang tinggi pada mahasiswa berhubungan dengan penurunan kualitas tidur pada mahasiswa <sup>39,40</sup>. Pagnin dan de Queiroz (2015) di Brazil mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan *high emotional exhaustion* memiliki kualitas tidur yang buruk <sup>39</sup>.

## 6. *Burnout* Dalam Perspektif Islam

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi mengatakan bahwa, setiap individu memiliki masa giat dalam menjalani aktivitasnya. Maksud dari masa giat ini adalah suatu masa ketika merasa bersemangat dan optimis dalam beraktivitas dan mempunyai pikiran positif. Sebaliknya, seseorang juga mempunyai masa dimana ia merasa jenuh dengan aktivitasnya. Jenuh sendiri juga ada yang bersifat positif yaitu yang mengarahkan seseorang pada hal baik, yang sesuai dengan sunnah nabi dan jenuh yang dianggap kurang baik adalah yang menyebabkan seseorang jauh dari Allah ﷺ. Haditsnya sebagai berikut:

حَدَثَنَا رُوحُ حَدَثَنَا شَعْبَهُ أَخْبَرَنِيْ حَصِينٌ سَمِعَتْهُ مُجَاهِدٌ يَحْدُثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِقَالْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ شَرِهِ فَتْرَهُ فَمَنْ كَانَ فَتَرَتْهُ إِلَى سُنْتِيْ فَقَدْ افْجَحَ وَمَنْ كَانَ إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ فَقَدْ لَكَرْ (رواه البيهقي)

Artinya:

“Menceritakan pada kami Rauh, menceritakan pada kami Su’bah, mengabarkan kepadaku Husoin, aku mendengar dari mujahid dari Abdillah bin Amr berkata: Rasulullah ﷺ. Bersabda: sesungguhnya setiap amal itu ada masa giatnya dan setiap giat itu ada masa jenuhnya (futur), maka barang siapa yang jenuhnya membawa kearah sunnah, maka dia mendapat petunjuk. Namun barang siapa yang jenuhnya membawa ke selain itu (selain sunnah Nabi ﷺ), maka dia binasa” (HR. Al-Baihaqi).

Mereka yang merasakan *burnout* akan mudah menyerah dalam menjalani sesuatu, mempunyai rasa *inferior tinggi*, dan cenderung menjauh

dari lingkungan sekitarnya. Keadaan ini yang menjadikan mereka yang tengah mengalami *burnout* akan menjadi sering berkeluh kesah karena persepsi awal yang dibangun sebelum memulai adalah hal yang kurang baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah ﷺ dalam Al-Qur'an surah Al-Ma'arij ayat 19-20, yaitu:

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هُلُوًّا إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُورُهُ

Terjemahnya:

“Sungguh, manusia diciptakan bersifat suka mengeluh. Apabila dia ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah.” (Qs. Al-Ma'arij 70:19-20).

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia memiliki sifat alamiyah yang meliputi dirinya, yaitu sifat suka mengeluh. Sifat seperti ini sering kali hadir ketika seseorang merasa bahwa apa yang ia lakukan tidak menyenangkan lagi, dirasa kurang menarik, dan cenderung monoton seperti itu saja. Hal inilah juga termasuk dalam kategori *burnout*.

## B. PRESTASI AKADEMIK

### 1. Definisi

Belajar merupakan suatu perubahan prilaku akibat memperoleh pembelajaran atau keterampilan yang berlandaskan atas pengalaman dan suatu instruksi <sup>19</sup>. Proses belajar ini bergantung pada interaksi organisme dengan lingkungannya. Proses belajar hanya dapat dibatasi oleh kemampuan dari masing-masing individu. Belajar juga dapat diartikan

sebagai proses dalam mendapatkan ilmu dan kepandaian berdasarkan pengalaman seseorang yang dapat merubah perilaku dari orang tersebut<sup>19</sup>.

Akademik merupakan sesuatu yang berhubungan dengan sekolah tinggi yang mengajarkan ilmu pengetahuan dapat bersifat ilmiah, maupun teori-teori<sup>19</sup>. Sedangkan prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan<sup>19</sup>. Oleh karena itu prestasi akademik dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang dalam pendidikannya. Selain itu, prestasi akademik juga dapat diartikan sebagai capaian yang diperoleh oleh seseorang dari hasil belajarnya.

Keberhasilan akademik seseorang baik selama menjalani proses perkuliahan ataupun setelah menyelesaikan proses perkuliahan tersebut dapat dinilai dari dua indikator yaitu nilai mahasiswa dan keuntungan ekonomi serta kualitas hidup pada mahasiswa. Indikator nilai dalam keberhasilan akademik mahasiswa biasanya dinilai dari perolehan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa tersebut. Sedangkan untuk indikator keuntungan ekonomi dan kualitas hidup yang dimaksud berupa perolehan gelar sarjana yang didapatkan dan menunjang seseorang dalam mendapatkan suatu pekerjaan dengan penghasilan yang layak<sup>23</sup>.

## 2. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Akademik

Prestasi akademik yang diraih oleh individu dapat berhubungan dengan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik<sup>23</sup>. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor psikologis dan

neurologis, strategi belajar dan kebiasaan belajar, serta motivasi internal. Faktor ekstrinsik merupakan faktor pendukung berasal dari lingkungan kampus yang meliputi stressor akademik kurikulum yang digunakan oleh universitas, dan motivasi eksternal dari lingkungan sosial di masyarakat<sup>20-</sup><sup>23</sup>.

Stres akademik pada mahasiswa kedokteran dapat dikaitkan dengan beban perkuliahan, kurangnya waktu luang, banyaknya materi yang harus dipelajari dan ujian akademik yang sering dalam lingkungan kompetitif. Tingginya stres akademik pada mahasiswa diduga memiliki korelasi positif terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa<sup>41</sup>.

### 3. Prestasi Akademik dalam Perspektif Islam

Belajar adalah proses yang ditempuh seseorang untuk memperoleh ilmu dan pengalaman. Mencari ilmu sangat dianjurkan dalam Islam. Allah ﷺ berfirman dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah (58) ayat 11 menjelaskan bahwa mereka yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah ﷺ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسِحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرُذُوا فَانْشُرُذُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah ﷺ

akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah ﷺ akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah ﷺ Mahateliti apa yang kamu kerjakan” (Qs. Al-Mujadalah 58:11)

Berdasarkan penjabaran ayat diatas dapat diketahui bahwa ada keistimewaan tersendiri yang akan diberikan bagi siapapun yang ingin belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan. Juga terdapat perbedaan yang signifikan dari orang yang berpengetahuan dengan yang tidak, dalam hal menerima informasi yang seharusnya.

أَمْنٌ هُوَ قَاتِنُ أَنَاءِ الَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هُنَّ يَسْتَوِيُ الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhananya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (Qs. Az-Zumar 39:9)

Prestasi belajar seseorang dapat diketahui dari bagaimana seseorang mampu menyerap berbagai informasi yang diterimanya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui seseorang telah mempelajari sesuatu diketahui

dengan melakukan hasil evaluasi yang diberikan setelah menempuh pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Firman Allah ﷺ yang selaras dengan adanya evaluasi ini ada dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31, sebagai berikut:

وَعَلِمَ آدَمُ الْأَسْمَاءَ كُلُّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلِكَةِ فَقَالَ أَنْبُونِي بِاسْمَاءَ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَدِيقِينَ

Terjemahnya:

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda- benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang- orang yang benar" (Qs. Al-Baqarah 2:31)

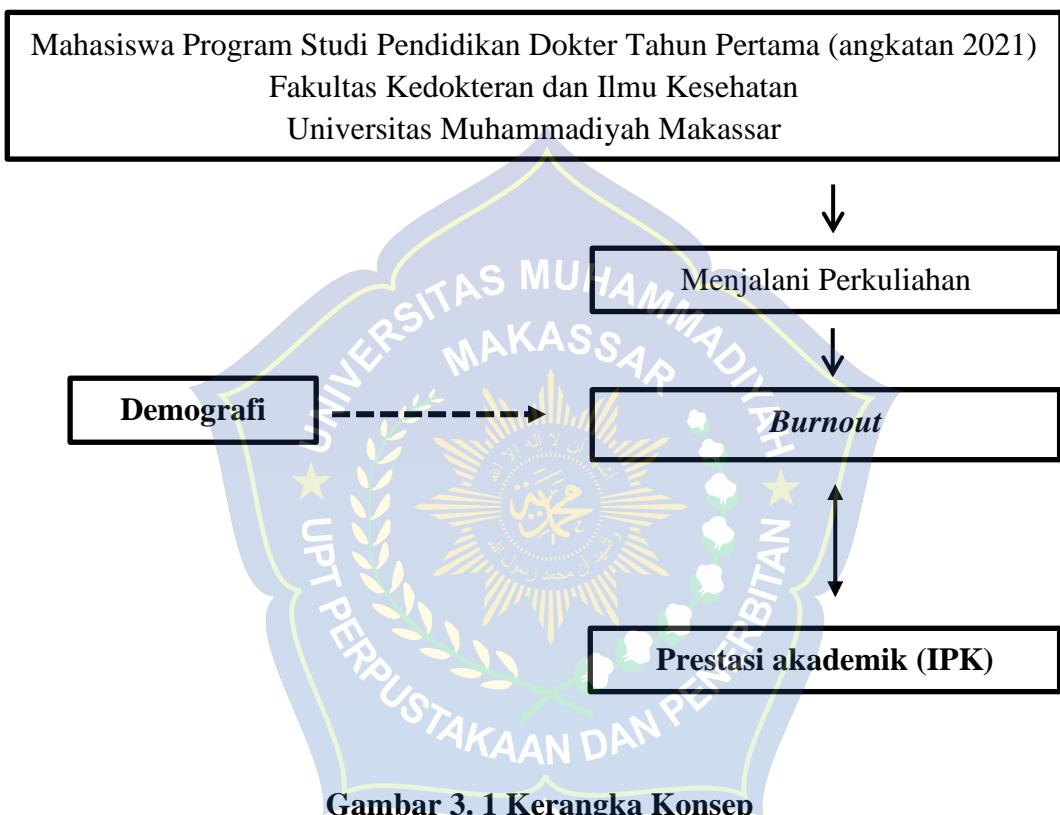
### C. HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DENGAN PRESTASI AKADEMIK

Burnout diartikan sebagai kondisi kelelahan fisik dan psikologis yang dapat disebabkan karena stres berkepanjangan<sup>3</sup>. Stimulasi yang lebih kuat serta tuntutan aktivitas fisik dan mental yang lebih besar dapat menyebabkan aktivitas HPA axis yang lebih besar pula<sup>42</sup>. Aktivitas HPA axis yang berlebihan memicu keadaan hiperkortisolemia yang dapat menyebabkan atrofi neuron dan penurunan plastisitas dari otak. Selain itu stres kronis dapat menghilangkan koneksi sinaptik dan mungkin jaringan saraf dalam struktur otak limbik termasuk *hippocampus* dan korteks yang dapat mengakibatkan disfungsi kognitif yang disebabkan karena hilangnya neuron kolinergik<sup>43</sup>.

## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

Hasil : →

Berhubungan : ←→

Diteliti : Bold hitam

## B. Defenisi Operasional

**Tabel 3. 1 Tabel Defenisi Operational**

Variable	Definisi operasional	Instrumen penelitian	Interpretasi	Skala
<b>Terikat:</b> Prestasi akademik dalam skala 0-4.	Indeks Prestasi mahasiswa yang dinyatakan Kumulatif dalam skala 0-4.	Indeks Prestasi Kumulatif	1. Tinggi ( $\geq 3.00$ ) 2. Sedang (2.1-2.9) 3. Rendah ( $\leq 2.00$ )	Kategorik
<b>Bebas:</b> <i>Burnout</i>	<i>Burnout</i> merupakan kondisi kelelahan, sinisme dan <i>low personal efficacy</i> yang dinilai menggunakan MBI-SS versi bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan oleh Sari <i>et al.</i> bahasa Indonesia.	Kuesioner MBI-SS versi bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan oleh Sari <i>et al.</i>	Skor tinggi mengindikasikan tingkat <i>burnout</i> yang tinggi. <b><i>Exhaustion</i></b> <i>Low:</i> 0 – 9 <i>Moderate:</i> 10 – 14. <i>exhaustion:</i> >14 <b><i>Sinisme</i></b> <i>Low:</i> 0 - 1 <i>Moderate:</i> 2 – 6 <i>High:</i> >6 <b><i>Personal Efficacy</i></b> <i>Low:</i> $\leq 22$ <i>Moderate:</i> 23 – 27 <i>High:</i> $\geq 28$	Numerik

(Sumber : Baiq Veni Mandasari Putri, 2020)



## C. Hipotesis

### 1. Hipotesis Null ( $H_0$ )

Tidak terdapat hubungan antara profil *burnout* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Pertama (angkatan 2021)

### 2. Hipotesis Alternatif ( $H_A$ )

Terdapat hubungan antara profil *burnout* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Pertama (angkatan 2021)



## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara profil *burnout* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Tahun Pertama (angkatan 2021), Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengisian kuesioner dilakukan pada bulan Januari 2023. Data sekunder diambil pada bagian akademik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Tahun Pertama (angkatan 2021), Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Tahun Pertama (angkatan 2021) yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi dan cara pengambilan sampelnya adalah total sampling/sampling jenuh.

## D. Teknik Pengambilan Sampel

Besar sampel minimal yang dibutuhkan dihitung menggunakan rumus *slovin*:

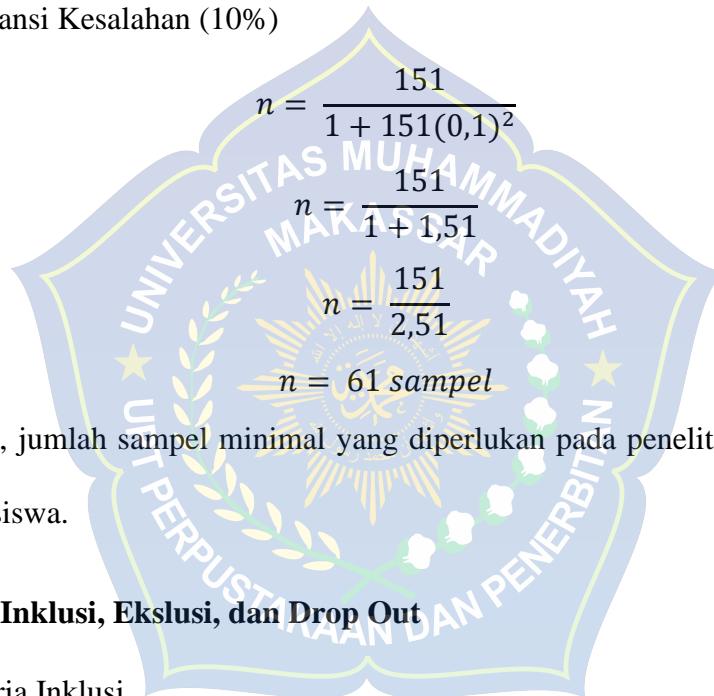
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Kesalahan (10%)



Sehingga, jumlah sampel minimal yang diperlukan pada penelitian ini adalah 61 mahasiswa.

## E. Kriteria Inklusi, Ekslusii, dan Drop Out

### 1. Kriteria Inklusi

Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

### 2. Kriteria Ekslusii

Mahasiswa yang tidak mengikuti seluruh blok pada semester ganjil/genap.

### 3. Kriteria Drop Out

Tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan untuk menilai *burnout* pada mahasiswa adalah *MBI-SS*. Data sekunder adalah Indeks Prestasi Kumulatif yang didapatkan dari staf MEU. Setelah semua data yang dibutuhkan lengkap, peneliti mengolah data tersebut menggunakan program statistic.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Data diolah menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26 dengan empat tahapan yaitu:
  - a. Editing  
Data perlu diedit terlebih dahulu dengan membaca kembali keterangan yang sudah dikumpulkan. Data diperbaiki jika masih terdapat kesalahan pada kata. Kelengkapan data perlu diperhatikan agar jelas dan dapat dipahami.
  - b. Coding  
Data yang telah diedit diberi kode agar memudahkan penelitian.
  - c. Data Entry atau Processing  
Tahapan ini dilakukan dengan mengisi kolom dengan kode, sesuai dengan jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden.
  - d. Cleaning  
Tahapan ini adalah pengoreksian kembali atau pengecekan kembali, sehingga tidak ada kekeliruan kode atau ketidaklengkapan data.

## 2. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan software. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada tiap variabel. Hasil analisis dari masing-masing variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi.

### b. Analysis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kedua variabel serta untuk melihat kemaknaan antar variabel.

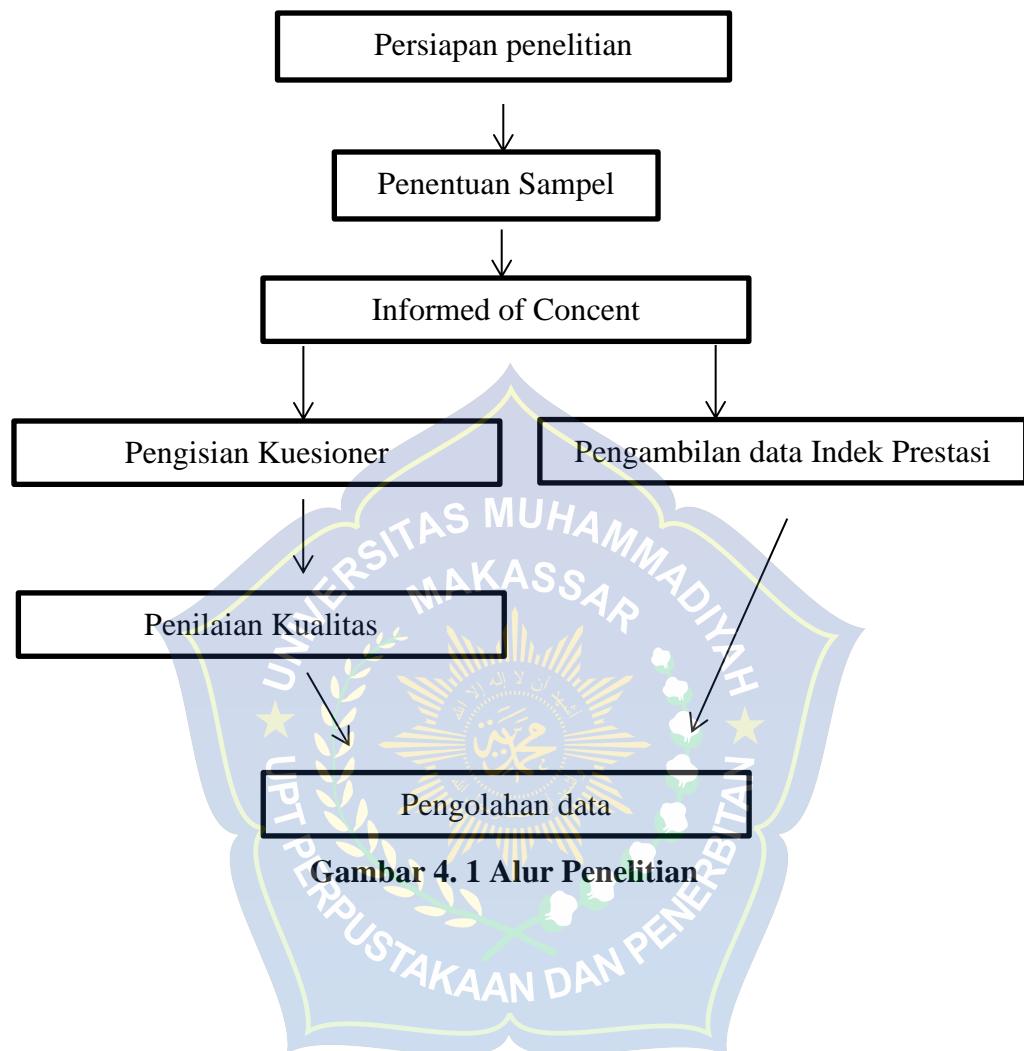
Adapun uji statistic yang digunakan adalah Uji Korelasi *Pearson*, berdasarkan tingkat signifikan (nilai *p*), yaitu:

- 1) Jika nilai  $p > 0,05$ , maka hipotesis penelitian ditolak.
- 2) Jika nilai  $p < 0,05$ , maka hipotesis penelitian diterima.

## H. Etika penelitian

1. Mengajukan Ethical Clearance pada komisi etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Memberikan lembaran *informed of concent*, mencangkup pemberian informasi mengenai hak dan kewajiban dalam suatu penelitian.
3. Mengajukan surat perizinan pengambilan data sekunder berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif kebagian akademik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diberikan, agar tidak ada pihak yang dirugikan.

## I. Alur Penelitian



## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Dokter yang terletak di Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ini telah berdiri sejak tahun 2008, yang secara khusus didirikan untuk menghasilkan dokter yang berkompeten, berkualitas, berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah ﷺ.

#### B. Gambaran Umum Populasi

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama yaitu angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang memenuhi kriteria Inklusi dan Ekslusi. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini berjumlah 150 mahasiswa.

#### C. Analisis Univariat

Karakteristik responden penelitian meliputi usia, jenis kelamin, *burnout*, dan indeks prestasi kumulatif berdasarkan data yang didapatkan dari pengisian kuesioner yang disebar melalui media google form.

## 1. Karakteristik Demografi Penelitian

Pada penelitian ini didapatkan karakteristik demografi dari sampel penelitian yang meliputi usia dan jenis kelamin. Rerata usia responden adalah 20,3 tahun, dengan jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 116 (77,3%) orang. Karakteristik data demografi tersebut dijabarkan pada tabel berikut :

**Tabel 5. 1 Karakteristik Demografi Sampel (N=150)**

Kategori	N (%)
Usia	20,3 ± 0,6212
Jenis Kelamin	
Perempuan	116 (77,3)
Laki-laki	34 (22,7)

(Sumber : Data Primer, 2023)

## 2. Burnout pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Pre-Klinik

Kuesioner MBI-SS merupakan kuesioner yang digunakan untuk menilai status burnout pada mahasiswa kedokteran dalam penelitian ini. Kuesioner ini terdiri atas 16 pertanyaan, meliputi 5 pertanyaan yang berkaitan dengan kelelahan (pertanyaan nomor 1,2,3,4,6), 5 pertanyaan yang berkaitan dengan sinisme (pertanyaan nomor 8,9,13,14,15) dan 6 pertanyaan yang berkaitan dengan personal efficacy (pertanyaan nomor 5,7,10,11,12,16). Reliabilitas kuesioner ini dinilai dengan Cronbach alpha memberikan koefisien skor 0.89 untuk kelelahan, 0.73 untuk sinisme dan 0.68 untuk *personal efficacy*<sup>44</sup>. Pada penelitian ini didapatkan rerata dari kelelahan sebesar 2.49, berarti responden mengalami kelelahan hampir

beberapa kali dalam sebulan. Kemudian rerata dari sinisme didapatkan sebesar 2,91, yang berarti responden mengalami sinisme beberapa kali dalam sebulan. Terakhir untuk hasil personal efficacy didapatkan rerata sebesar 1,70 yang bermakna responden merasakan personal efficacy yang positif hanya beberapa kali dalam setahun.

Selain itu pada penelitian ini didapatkan mahasiswa dengan high exhaustion sebesar 97 mahasiswa (64,7%), 137 mahasiswa (91,3%) dengan high sinisme dan low personal efficacy sebanyak 76 mahasiswa (50,7%). *Burnout* pada mahasiswa menurut kuesioner MBI-SS dibagi menjadi 3 kategori yaitu (1) rendah = (skor tinggi dari subskala kelelahan emosional dan depersonalisasi skor rendah dari subskala penurunan prestasi diri); (2) menengah = (skor rata-rata dari tiga subskala); (3) tinggi = (skor rendah dari subskala kelelahan emosional dan depersonalisasi, skor tinggi dari subskala penurunan prestasi diri)<sup>45</sup>. Hasil penelitian kuesioner MBI-SS dijabarkan dalam tabel 5.2.

**Tabel 5. 2 Hasil Penilaian Kuesioner MBI-SS pada Mahasiswa Pre-Klinik**

<b>Dimensi Burnout</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Klasifikasi Burnout (%)</b>		
			<i>Low</i>	<i>Moderate</i>	<i>High</i>
<b>Kelelahan</b>	2,49	0,757	24 (16)	29 (19,3)	97 (64,7)
<b>Sinisme</b>	2,91	0,282	0 (0)	13 (8,7)	137 (91,3)
<b>Personal efficacy</b>	1,71	0,799	76 (50,7)	42 (28)	32 (21,3)

(Sumber : Data Primer, 2023)

**Tabel 5. 3 Tingkat *Burnout* Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Menengah		Tinggi		Rata-Rata
	N	%	N	%	N
Perempuan	87	58%	29	19,3%	58
Laki-Laki	26	17,3%	8	5,3%	17

(Sumber : Data Primer, 2023)

Berdasarkan data yang dijabarkan pada **Tabel 5.3** didapatkan bahwa dari *burnout* keseluruhan responden rendah (menengah), diperoleh *burnout* tingkat rendah dialami oleh laki-laki sebanyak 26 mahasiswa (17,3%) dengan rata-rata 17 mahasiswa. *Burnout* tingkat tinggi dialami oleh mahasiswa perempuan sebanyak 29 mahasiswa (19,3%) dengan rata-rata 58 mahasiswa.

### **3. Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Pre-Klinik**

Penilaian prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan skor indeks prestasi (IP) mahasiswa terakhir (kumulatif semester 1 & 2). Pada penelitian ini didapatkan nilai indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Pertama (angkatan 2021) terbanyak ada di rentang 2,1 – 2,9 dengan proporsi sebesar 79 mahasiswa (52,7%) dan yang terendah ada di rentang  $\leq 2,00$ . Kemudian rata-rata untuk indeks prestasi mahasiswa berada pada angka  $2,27 \pm 0,633$ . Hasil dari penilaian prestasi akademik mahasiswa disajikan dalam tabel 5.4.

**Tabel 5. 4 Hasil Penilaian Prestasi Akademik**

Kategori Penilaian	N (%)
$\geq 3,00$ (Tinggi)	56 (37,3)
2,1 – 2,9 (Sedang)	79 (52,7)
$\leq 2,00$ (Rendah)	15 (10)
Skor Indeks Prestasi	Mean±SD
	2,27 ± 0,633

(Sumber : Data Sekunder, 2023)

#### D. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *burnout* (kelelahan, sinisme, serta *personal efficacy*) dengan prestasi akademik adalah Uji Korelasi Pearson. Hal ini dikarenakan hasil sebaran data sampel pada penelitian ini menunjukkan sebaran data yang normal. (dapat dilihat pada lampiran V).

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara kelelahan dan prestasi akademik dengan  $p > 0,05$ . Hal tersebut berarti kelelahan tidak memiliki korelasi yang bermakna dengan prestasi akademik. Hasil hubungan antara skor kelelahan dengan prestasi akademik dilihat pada tabel 5.5.

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara sinisme dengan prestasi akademik dengan nilai  $p > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat korelasi yang bermakna antara sinisme dengan prestasi akademik mahasiswa.

Hasil uji statistik pada penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan bermakna antara *personal efficacy* dan prestasi akademik dengan nilai  $p > 0.05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang bermakna antara *personal efficacy* dengan prestasi akademik mahasiswa.

Olehnya itu didapatkan hasil dari analisis uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara *burnout* dengan prestasi akademik dengan nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang bermakna antara *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 5.5

**Tabel 5. 5 Hubungan Antara Skor Burnout dengan Prestasi Akademik**

Variabel	(p)	Asymptotic Sig (2-Sided)	Jenis Uji
<b>Kelelahan</b>	> 0,05	0,859	Pearson
<b>Sinisme</b>	> 0,05	0,839	
<b>Personal efficacy</b>	> 0,05	0,074	
<b>Burnout</b>	> 0,05	0,529	

(Sumber : Data Primer, 2023)

## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### A. Peran Karakteristik Responden Pada Hasil Penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Berdasarkan distribusi usia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun pertama adalah berusia 20-23 tahun. Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 20 tahun, sehingga sebagian besar mahasiswa telah berada pada tahap dewasa muda. Sebagian besar mahasiswa pada usia dewasa muda, mulai merasakan kelelahan emosional, fisik, dan mental yang ditunjang oleh perasaan kepercayaan diri dan efikasi diri yang rendah yang disebabkan oleh stres yang dialami secara intens dan berkepanjangan<sup>46</sup>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, mahasiswa perempuan Program Studi Pendidikan Dokter Tahun Pertama (angkatan 2021) memiliki tingkat *burnout* lebih besar daripada laki-laki. Sebagian besar jenis kelamin responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 116 (77,3%) yang diduga dapat mempengaruhi hasil kuesioner. Penelitian yang dilakukan Fyana (2018) juga menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat *burnout* yang lebih tinggi daripada laki-laki<sup>47</sup>. Hal ini dihubungkan bahwa mahasiswa perempuan lebih sering melakukan aktivitas yang monoton dalam menjalani kehidupannya sehari-hari dibandingkan dengan laki-laki<sup>48</sup>.

## **B. Burnout pada Mahasiswa Kedokteran Pre-Klinik**

Pada penelitian ini didapatkan mahasiswa dengan high exhaustion sebesar 64,7%. Hasil Penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian lain di Indonesia yang dilakukan oleh Dianti dan Findyartini (2019), dimana 35.3% mahasiswa kedokteran mengalami high emotional exhaustion <sup>49</sup>. Hasil ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Putri tahun 2020, dimana 45,9% mahasiswa kedokteran mengalami high emotional exhaustion <sup>44</sup>. Hasil penelitian ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan di Lebanon dengan high exhaustion sebesar 58,6% <sup>12</sup>. Akan tetapi, prevalensi high exhaustion di Indonesia secara umum lebih rendah dibandingkan dengan penelitian di Brazil dan Arab Saudi, dimana proporsi masing-masing mahasiswa dengan high exhaustion sebesar 84.25% dan 70.6% <sup>14,31</sup>.

Pada penelitian ini didapatkan 91,3% mahasiswa mengalami high sinisme. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian lain yang dilakukan di Indonesia, dimana 57.3% dan 56,3% mahasiswa kedokteran memiliki high depersonalisasi/sinisme <sup>44,49</sup>. Hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Lebanon dan Brazil, dimana proporsi masing-masing penelitian tersebut sebesar 53.1% dan 52.8% <sup>31,50</sup>. Akan tetapi, secara umum hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan penelitian di Arab Saudi, dimana proporsi mahasiswa dengan high sinisme sebesar 62.3% <sup>14</sup>.

Pada penelitian ini didapatkan proporsi low personal efficacy pada mahasiswa sebesar 50,7%. Hasil penelitian ini lebih rendah dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang dilakukan di Indonesia, dimana 59,7% mahasiswa pada penelitian tersebut mengalami low personal efficacy <sup>44</sup>. Penelitian yang dilakukan di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Lebanon dan Brazil, dimana proporsi low personal efficacy masing-masing penelitian tersebut sebesar 50.65% dan 48.7% <sup>31,50</sup>. Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan di Arab Saudi, dimana proporsi mahasiswa dengan low personal efficacy sebesar 60.2% <sup>14</sup>.

Tingginya tingkat *burnout* yang terjadi pada mahasiswa kedokteran berhubungan dengan beberapa faktor seperti permasalahan akademik dan permasalahan pribadi mahasiswa <sup>1,11,29</sup>. Permasalahan akademik meliputi materi pelajaran yang banyak dengan deadline yang terlalu banyak, tugas perkuliahan, ujian akhir, pilihan karir di masa depan dan kurikulum yang dianut oleh masing-masing universitas <sup>2,31,36</sup>. Permasalahan pribadi mahasiswa meliputi kurangnya waktu luang untuk beristirahat ataupun untuk bersantai dengan teman dan keluarga, ketakutan yang berlebihan terhadap kegagalan akademik, gaya belajar yang kurang tepat, rasa tidak percaya diri pada kemampuan pribadi, kurangnya motivasi, mempersepsikan kuliah sebagai tempat yang tidak nyaman, rasa empati yang kurang, masalah perekonomian dan target orang tua yang terlalu tinggi.

Perbedaan proporsi burnout di berbagai penelitian dianggap berhubungan dengan faktor pribadi dan faktor pendidikan. Faktor pribadi meliputi mekanisme manajemen stres yang buruk, penurunan jumlah aktivitas fisik, serta motivasi internal dan efikasi diri<sup>9,51,52</sup>. Faktor pendidikan juga dianggap berpengaruh, meliputi kurikulum yang diterapkan, ketidakpuasan terhadap lingkungan belajar dan dukungan dari universitas<sup>29,36,49</sup>. Kurikulum PBL (Problem Based Learning) dianggap mampu meningkatkan ketertarikan pada materi pelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan teori yang ada, sehingga kurikulum tersebut dianggap berhubungan dengan penurunan kejadian burnout pada mahasiswa.

### C. Hubungan *Burnout* dengan Prestasi Akademik

Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan bermakna antara dimensi kelelahan, sinisme dan *personal efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Peneltian yang dilakukan oleh Almalki et al (2017) di Arab Saudi juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kelelahan dan sinisme dengan indeks prestasi pada mahasiswa tahun pertama hingga tahun keempat<sup>14</sup>. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rana (2016) di Pakistan, mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan bermakna antara kelelahan dengan prestasi akademik mahasiswa yang dikaitkan dengan kesehatan mental pada mahasiswa<sup>53</sup>.

Penelitian ini juga menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara personal efficacy dengan prestasi akademik mahasiswa. Namun, hasil ini

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Almalki et al (2017) di Arab Saudi serta Burr dan Dallaghan (2019) di Amerika Serikat yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan bermakna antara personal efficacy dan indeks prestasi mahasiswa <sup>14,54</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Almalki et al mengungkapkan bahwa, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki efikasi diri yang lebih baik. Hal ini dikaitkaitkan dengan terjadinya peningkatan kemampuan kepemimpinan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang secara positif sejalan dengan kinerja akademik mahasiswa sehingga kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler mahasiswa dapat dijadikan sebagai tempat untuk berkumpul dengan rekan-rekan yang memiliki orientasi pada akademik, sehingga kegiatan organisasi juga dapat menjadi wadah untuk saling membantu dalam urusan akademik <sup>14</sup>. Namun pada penelitian Rana pada tahun 2016 di Pakistan, mengungkapkan bahwa tidak didapatkan hubungan signifikan bermakna antara personal efficacy dengan prestasi akademik mahasiswa program Magister <sup>53</sup>.

Beberapa penelitian memiliki hasil yang bervariasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian burnout dan prestasi akademik pada mahasiswa. Stressor akademik pada mahasiswa dikaitkan dengan kejadian kelelahan dan sinisme yang diduga berhubungan dengan performa akademik mahasiswa <sup>53</sup>. Penurunan personal efficacy berkembang sering dengan kelelahan dan sinisme yang terjadi secara terus menerus <sup>25</sup>. Rendahnya personal efficacy pada mahasiswa tingkat akhir dikaitkan dengan rendahnya indeks prestasi yang didapatkan oleh mahasiswa, hal tersebut menjadi beban pikiran

yang memicu terjadinya stres dan mengurangi pikiran positif tentang personal efficacy diri sendiri <sup>14</sup>.

Stres pada individu dapat mengaktivasi HPA axis dan menyebabkan terjadinya peningkatan kadar glukokortikoid dalam sirkulasi. Keadaan stres yang berulang menyebabkan terjadinya peningkatan kadar glukokortikoid yang berkelanjutan dan dapat memengaruhi fungsi dan perilaku neuron <sup>42</sup>. Hal ini dijelaskan pada stres kronik, terjadinya peningkatan kadar glukokortikoid adrenal menyebabkan penurunan jumlah dan fungsi sinaptik yang dapat menyebabkan atrofi neural di korteks prefrontal dan hipocampus. Stres akut pada individu dapat menyebabkan peningkatan kadar glutamat ekstraseluler dan menunjukkan terjadinya eksitotoksitas yang berkontribusi pada atrofi neural. Kemudian faktor utama neurotropik atau pertumbuhan diperankan oleh brain derived neurotrophic factor (BDNF), yang mana pada keadaan stres terjadi penurunan ekspresi dan fungsi dari BDNF di korteks prefrontal dan hipokampus. Blokade pada pemrosesan dan pelepasan BDNF matur dapat menyebabkan terjadinya atrofi neuron pada hipocampus yang dapat menyebabkan pengurangan memori episodik dan fungsi eksekutif serta mengurangi volume hipokampus <sup>55</sup>.

Dari keseluruhan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan bermakna antara *burnout* dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran tahap preklinik.

## D. Kajian Keislaman

Allah ﷺ menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak-banyaknya menuntut ilmu. Menurut peribahasa Islam, seorang muslim harus mencari ilmu dari buaian hingga ke liang lahat. Artinya, selama masih bernyawa, tidak ada alasan bagi seorang muslim untuk bermalas-malasan menuntut ilmu. Allah ﷺ berfirman dalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ هُنَّا اَنْسَانٌ مِّنْ عَلَقٍ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ عِلْمًا  
الْاَنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Qs. Al-Alaq 96:1-5)

Surah Al Alaq ayat 1-5 ini berkaitan dengan usaha dan kerja keras. Dalam kisah turunnya kelima ayat tersebut, Malaikat Jibril memerintahkan Nabi Muhammad ﷺ untuk membaca <sup>56</sup>, bahkan Malaikat Jibril mengulanginya sampai 3 kali dan Rasulullah ﷺ pun mengatakan bahwa ia tidak bisa membaca. Tentu tidak mudah bagi Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad ﷺ yang saat itu tidak bisa membaca dan menulis. Namun, Malaikat Jibril terus berusaha membimbing Nabi Muhammad ﷺ agar bisa mengikuti bacaan yang disampaikannya hingga benar. Allah ﷺ senantiasa

menolong hamba-Nya yang ingin berusaha dan berdoa. Hal tersebut menunjukkan, Allah ﷺ menginginkan manusia agar tidak mudah menyerah<sup>57</sup>. Hal ini berkaitan dengan *burnout* yang dialami oleh mahasiswa selama menempuh proses pendidikan di Fakultas Kedokteran yang memerlukan kesabaran usaha dan kerja keras untuk dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik agar dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat dalam kesehatan. Olehnya itu tidak jarang mahasiswa kedokteran memiliki proporsi *burnout* yang cukup tinggi selama menjalani proses pendidikan.

Allah ﷺ juga memotivasi manusia agar berbuat yang terbaik dan berjuang secara maksimal. Allah ﷺ berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut :

لَهُ مُعَقِّبٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَفْهٍ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya :

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Qs. Al-Ra'd 13:11)

Allah ﷺ dalam ayat ini memotivasi manusia agar melakukan yang terbaik dan berjuang secara maksimal. Namun, perjuangan dalam konteks ayat tersebut bukan mengubah yang buruk menjadi baik, tetapi merawat agar anugerah baik agar tidak berubah menjadi buruk karena perilaku sendiri. Sebab, pada dasarnya Allah ﷺ selalu memberikan anugerah terbaik pada makhluk-Nya, termasuk pada manusia. Mereka biasanya yang membuat kebaikan tersebut menjadi kesalahan. Meski sekilas terlihat mirip, namun kedua sikap tersebut sebenarnya berbeda berbeda. Pemahaman pertama yakni mereka berubah karena dengan kekuatannya, seolah berangkat dari ‘keangkuhan’ akan potensi diri sendiri. Sedangkan yang kedua dengan kalimat merawat anugrah baik, berlandaskan pada keyakinan bahwa semua yang Allah ﷺ berikan pada dasarnya baik, dan umat Islam berkewajiban memeliharanya dengan baik. Poin terakhir ini menunjukkan ketergantungan yang kuat kepada Allah ﷺ, dan manusia hanya bertugas menjalani takdir sebaik-baiknya<sup>58</sup>.

*Burnout* yang dialami oleh mahasiswa kedokteran sangat perlu untuk dapat dihindarkan sehingga tidak mengalami pengaruh buruk terhadap prestasi akademiknya selama menempuh proses pendidikan. Berbagai cara dan metode telah dilakukan oleh fakultas untuk menekan kejadian burnout pada mahasiswa, seperti deteksi dini kejadian stres pada mahasiswa serta melatih kemampuan manajemen stres untuk mengurangi kejadian burnout pada mahasiswa<sup>11</sup>. Usaha tersebut diharapkan mampu mengurangi kejadian burnout pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan

prestasi akademik mahasiswa. Kendati begitu, dengan berbagai cara tersebut telah dilakukan sepenuhnya, namun jika mahasiswa tersebut tidak secara inisiatif mengubah pola dalam menjalani proses pendidikannya di Fakultas Kedokteran untuk dapat menghindarkan atau mengurangi *burnout* yang dialaminya, maka tidak mustahil bagi Allah ﷺ untuk membiarkan *burnout* tersebut dialami oleh mahasiswa, karena Allah ﷺ berfirman “Sesungguhnya Allah ﷺ tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. Oleh karena itu, untuk menekan kejadian *burnout* pada mahasiswa dapat dilakukan deteksi dini kejadian stres pada mahasiswa serta melatih kemampuan manajemen stres untuk mengurangi kejadian *burnout* pada mahasiswa<sup>11</sup>. Usaha tersebut diharapkan mampu mengurangi kejadian *burnout* pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Profil *burnout* pada angkatan 2021 terdapat 97 mahasiswa (64,7%) mengalami *high exhaustion*, 137 mahasiswa (91,3%) mengalami *high sinisme* dan 76 mahasiswa (50,7%) mengalami *low personal efficacy*.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara profil *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa, dimana prestasi akademik mahasiswa tidak dipengaruhi oleh kelelahan, sinisme, dan *personal efficacy* yang dialaminya.

#### B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya target populasi yang menjadi sampel adalah angkatan 2021 yang merupakan mahasiswa tahun pertama pendidikan (angkatan 2021), sehingga penelitian ini memiliki hasil yang terbatas hanya pada mahasiswa tahun pertama pendidikan, serta hanya mengambil faktor demografi jenis usia dan jenis kelamin sebagai variabel yang mempengaruhi. Olehnya itu diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk mengambil keseluruhan tingkat akademik serta menambah faktor demografi yang lain sehingga hasilnya dapat mencakup keseluruhan tingkat akademik.

Walaupun pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa, namun kejadian *burnout* pada mahasiswa

kedokteran secara teoritis dapat berhubungan dengan prestasi akademik yang diakibatkan oleh paparan stressor yang berkepanjangan. Sehingga dalam upaya meminimalkan terjadinya *burnout* pada mahasiswa, insitusi diharapkan lebih aktif dalam mensosialisasikan program SSS (*Student Support System*) sehingga mahasiswa lebih mengetahui dan memanfaatkan program tersebut dengan baik. Hasil yang diharapkan adalah institusi lebih mengetahui tentang stressor yang sedang dihadapi mahasiswa dan dapat membantu mahasiswa untuk mencari jalan keluar atas permasalahan tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Almojali AI, Almalki SA, Alothman AS, Masuadi EM, Alaqeel MK. The prevalence and association of stress with sleep quality among medical students. *J Epidemiol Glob Health.* 2017;7(3):169-174.  
doi:10.1016/j.jegh.2017.04.005
2. Aamir IS. Stress Level Comparison of Medical and Nonmedical Students: A Cross Sectional Study done at Various Professional Colleges in Karachi, Pakistan. *Acta Psychopathol.* 2017;03(02). doi:10.4172/2469-6676.100080
3. Maroco J, Campos JADB. Defining the student burnout construct: A structural analysis from three burnout inventories. *Psychol Rep.* 2012;111(3):814-830. doi:10.2466/14.10.20.PR0.111.6.814-830
4. Maslach C, Schaufeli WB LM. Ob urnout. *Annu Rev Psycholoy.* Published online 2001.
5. Wing T, Pey Y, Subramaniam V, Raof N, Ting O, Ahmad M. Prevalence of Burnout in Medical and Non-medical Undergraduate Malaysian Students in Various International Universities - A Cross-Sectional Study. *J Adv Med Med Res.* 2018;25(11):1-13. doi:10.9734/jammr/2018/40212
6. Gyorffy Z, Birkás E, Sándor I. Career motivation and burnout among medical students in Hungary - Could altruism be a protection factor? *BMC Med Educ.* 2016;16(1). doi:10.1186/s12909-016-0690-5
7. Galán F, Sanmartín A, Polo J, Giner L. Burnout risk in medical students in Spain using the Maslach Burnout Inventory-Student Survey. *Int Arch Occup Environ Health.* 2011;84(4):453-459. doi:10.1007/s00420-011-0623-x
8. Chang E, Eddins-Folensbee F, Coverdale J. Survey of the prevalence of burnout, stress, depression, and the use of supports by medical students at

- one school. *Acad Psychiatry*. 2012;36(3):177-182.  
doi:10.1176/appi.ap.11040079
9. Cecil J, McHale C, Hart J, Laidlaw A. Behaviour and burnout in medical students. *Med Educ Online*. 2014;19:25209. doi:10.3402/meo.v19.25209
  10. Seo JH, Kim HJ, Kim BJ, Lee SJ, Bae HO. Educational and relational stressors associated with burnout in Korean medical students. *Psychiatry Investig*. 2015;12(4):451-458. doi:10.4306/pi.2015.12.4.451
  11. Muzafar Y, Khan HH, Ashraf H, et al. Burnout and its Associated Factors in Medical Students of Lahore, Pakistan. *Cureus*. Published online 2015. doi:10.7759/cureus.390
  12. Fares J, Saadeddin Z, Al Tabosh H, et al. Extracurricular activities associated with stress and burnout in preclinical medical students. *J Epidemiol Glob Health*. 2016;6(3):177-185. doi:10.1016/j.jegh.2015.10.003
  13. Youssef FF. Medical Student Stress, Burnout and Depression in Trinidad and Tobago. *Acad Psychiatry*. 2016;40(1):69-75. doi:10.1007/s40596-015-0468-9
  14. Almalki SA, Almojali AI, Alothman AS, Masuadi EM, Alaqeel MK. Burnout and its association with extracurricular activities among medical students in Saudi Arabia. *Int J Med Educ*. 2017;8:144-150. doi:10.5116/ijme.58e3.ca8a
  15. Chunming WM, Harrison R, MacIntyre R, Travaglia J, Balasooriya C. Burnout in medical students: A systematic review of experiences in Chinese medical schools. *BMC Med Educ*. 2017;17(1). doi:10.1186/s12909-017-1064-3
  16. Erschens R et al. 'Professional burnout among medical students: Systematic literature review and meta-analysis', *Medical Teacher*. Informa

- UK Ltd., 0(0), pp. 1–12. doi: 10.1080/0142159X.2018.1457213. Published online 2018.
17. Dyrbye LN, Thomas MR STM student distress: Causes, consequences, and proposed solutions. *Mayo Clin Proc*. Published online 2005.
  18. Salvagioni DAJ, Melanda FN, Mesas AE, González AD, Gabani FL, De Andrade SM. Physical, psychological and occupational consequences of job burnout: A systematic review of prospective studies. *PLoS One*. 2017;12(10). doi:10.1371/journal.pone.0185781
  19. Kemdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia.*; 2021. <https://www.kbbi.web.id/>
  20. Nabizadeh S, Hajian S, Sheikhan Z, Rafiei F. Prediction of academic achievement based on learning strategies and outcome expectations among medical students. *BMC Med Educ*. 2019;19(1). doi:10.1186/s12909-019-1527-9
  21. Al-Zoubi, S. M. and Younes MAB. ‘Low Academic Achievement: Causes and Results’, *Theory and Practice in Language Studies*, 5(11), p. 2262. doi: 10.17507/tpls.0511.09. Published online 2015.
  22. Shawwa L Al, Abulaban AA, Abulaban AA, et al. Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Adv Med Educ Pract*. 2015;6:65-75. doi:10.2147/AMEP.S69304
  23. Kuh GD, Kinzie J, Buckley JA. What Matters to Student Success : A Review of the Literature Spearheading a Dialog on Student Success. *Comm Rep Natl Symp Postsecond Student Success Spearheading a Dialog Student Success*. 2006;18(July):156.
  24. Pines A, Maslach C. Characteristics of staff burnout in mental health settings. *Hosp Community Psychiatry*. 1978;29(4):233-237. doi:10.1176/ps.29.4.233

25. Bresó E, Salanova M, Schaufeli WB. In search of the “third dimension” of burnout: Efficacy or inefficacy? *Appl Psychol.* 2007;56(3):460-478. doi:10.1111/j.1464-0597.2007.00290.x
26. Schaufeli WB, Taris TW. The conceptualization and measurement of burnout: Common ground and worlds apart. *Work Stress.* 2005;19(3):256-262. doi:10.1080/02678370500385913
27. Maslach, C., Schaufeli, W. B. and Leiter MP. ‘Job Burnout’, Annual Review of Psychology, pp. 397–422. doi: 10.1146/annurev.psych.52.1.397. Published online 2001.
28. Halbesleben JRB, Demerouti E. The construct validity of an alternative measure of burnout: Investigating the English translation of the Oldenburg Burnout Inventory. *Work Stress.* 2005;19(3):208-220. doi:10.1080/02678370500340728
29. Dyrbye, L. N., Thomas, M. R. and Shanafelt TD. ‘Medical student distress: Causes, consequences, and proposed solutions’, Mayo Clinic Proceedings, 80(12), pp. 1613–1622. doi: 10.4065/80.12.1613. Published online 2005.
30. Altannir Y, Alnajjar W, Ahmad SO, et al. Assessment of burnout in medical undergraduate students in Riyadh, Saudi Arabia. *BMC Med Educ.* 2019;19(1). doi:10.1186/s12909-019-1468-3
31. Dos Santos Boni RA, Paiva CE, De Oliveira MA, Lucchetti G, Fregnani JHTG, Paiva BSR. Burnout among medical students during the first years of undergraduate school: Prevalence and associated factors. *PLoS One.* 2018;13(3). doi:10.1371/journal.pone.0191746
32. Santen SA, Holt DB, Kemp JD, Hemphill RR. Burnout in medical students: Examining the prevalence and associated factors. *South Med J.* 2010;103(8):758-763. doi:10.1097/SMJ.0b013e3181e6d6d4
33. Costa EF de O, Santos SA, Santos ATR de A, de Melo EV, de Andrade

- TM. Burnout Syndrome and associated factors among medical students: A cross-sectional study. *Clinics*. 2012;67(6):573-579.  
doi:10.6061/clinics/2012(06)05
34. Brazeau CMLR, Schroeder R, Rovi S, Boyd L. Relationships between medical student burnout, empathy, and professionalism climate. *Acad Med*. 2010;85(10 SUPPL.). doi:10.1097/ACM.0b013e3181ed4c47
35. Colby L, Mareka M, Pillay S, et al. The association between the levels of burnout and quality of life among fourth-year medical students at the University of the Free State. *South African J Psychiatry*. 2018;24.  
doi:10.4102/sajpsychiatry.v24i0.1101
36. Barbosa ML et al. 'Burnout Prevalence and Associated Factors Among Brazilian Medical Students', Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health, 14(1), pp. 188–195. doi: 10.2174/1745017901814010188. Published online 2018.
37. DURU E, DURU S, BALKIS M. Analysis of Relationships among Burnout, Academic Achievement, and Self-regulation. *Educ Sci Theory Pract*. Published online 2014. doi:10.12738/estp.2014.4.2050
38. Papathanasiou I V. Work-related mental consequences: Implications of burnout on mental health status among health care providers. *Acta Inform Medica*. 2015;23(1):22-28. doi:10.5455/aim.2015.23.22-28
39. Pagnin D, de Queiroz V. Influence of burnout and sleep difficulties on the quality of life among medical students. *Springerplus*. 2015;4(1):1-7.  
doi:10.1186/s40064-015-1477-6
40. Arora RS, Thawani R, Goel A. Burnout and Sleep Quality: A Cross-Sectional Questionnaire-Based Study of Medical and Non-Medical Students in India. *Cureus*. Published online 2015. doi:10.7759/cureus.361
41. Reisbig AMJ, Danielson JA, Wu TF, et al. A study of depression and

- anxiety, general health, and academic performance in three cohorts of veterinary medical students across the first three semesters of veterinary school. *J Vet Med Educ.* 2012;39(4):341-358. doi:10.3138/jvme.0712-065R
42. Watson NF, Badr MS, Belenky G, et al. Recommended amount of sleep for a healthy adult: A joint consensus statement of the American Academy of Sleep Medicine and Sleep Research Society. *J Clin Sleep Med.* 2015;11(6):591-592. doi:10.5664/jcsm.4758
43. Mark dan Kumar. Stress: Neurobiology, Consequences and Management. *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences.* 5(2) : 91-97. Published online 2016.
44. Putri BVFM, Amalia E, Sari DP. Hubungan Antara Burnout Dan Kualitas Tidur Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Mataram. *Pros Sanintek Lemb Penelit dan Pengabdi Masy Univ Mataram.* 2021;3(November 2020):282-292.
45. Windasari MA, Hidayah FK, Anisa R. Pengaruh Burnout dan Konsentrasi terhadap Performa Akademik Mahasiswa Pre-Klinik Selama Pembelajaran. *J Kedokt Komunitas.* 2022;10(2):1-12.
46. Suharsimi A. Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Persepsi Keja Guru Terhadap Kinerja Guru. Published online 2018:59-97.
47. Amaliyyah R. The Mindfulness Awareness Scale. Published online 2021:6.
48. Fauziah F, Sandaya Karhab R, Studi Manajemen P, Muhammadiyah Kalimantan Timur U. Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *J Pesut Pengabdi untuk Kesejaht Umat.* 2019;1(2):129-136.  
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/pesut/article/view/266>

49. Dianti NA, Findyartini A. Hubungan Tipe Motivasi terhadap Kejadian Burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada Masa Transisi dari Pendidikan Preklinik ke Klinik Tahun 2018. *eJournal Kedokt Indones.* 2019;7(2). doi:10.23886/ejki.7.10771.
50. Rezaei M, Khormali M, Akbarpour S, Sadeghniait-Haghighi K, Shamsipour M. Sleep quality and its association with psychological distress and sleep hygiene: A crosssectional study among pre-clinical medical students. *Sleep Sci.* 2018;11(4):274-280. doi:10.5935/1984-0063.20180043
51. Lyndon MP, Henning MA, Alyami H, et al. Burnout, quality of life, motivation, and academic achievement among medical students: A person-oriented approach. *Perspect Med Educ.* 2017;6(2):108-114. doi:10.1007/s40037-017-0340-6
52. Palupi R, Findyartini A. The relationship between gender and coping mechanisms with burnout events in first-year medical students. *Korean J Med Educ.* 2019;31(4):331-342. doi:10.3946/kjme.2019.143
53. Rana H. 'Impact o f Student ' s Burnout on Academic Performance / Achievement'. Published online 2016.
54. Burr J, Beck Dallaghan GL. The Relationship of Emotions and Burnout to Medical Students' Academic Performance. *Teach Learn Med.* 2019;31(5):479-486. doi:10.1080/10401334.2019.1613237
55. Duman RS, Aghajanian GK, Sanacora G, Krystal JH. Synaptic plasticity and depression: New insights from stress and rapid-acting antidepressants. *Nat Med.* 2016;22(3):238-249. doi:10.1038/nm.4050
56. Mirnawati. URGensi MEMBACA DALAM QS. AL-ALAq AYAT 1-5 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Published online 2016.
57. ASKHARI S. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Al-Alaq 1-5 Dan

- Relevansinya Terhadap Pembelajaran. 2557;4(1):88-100.
58. Hidayat R, Wijaya C. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam.*; 2017.



## LAMPIRAN

### LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Derish Alfayed Tibong Mahasiswa Pendidikan Dokter dari Angkatan 2019 FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara *Burnout* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar”.

Peneliti mengajak saudara untuk ikut serta dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan minimal 61 responden penelitian mahasiswa pre-klinik Angkatan 2021 untuk mengisi kuesioner penelitian dan membutuhkan data Indeks Prestasi Kumulatif sebagai tolak ukur prestasi akademik. Semua data yang didapatkan selama proses penelitian akan dijaga kerahasiannya.

## KUISIONER MASLACH BURNOUT INVENTORY (MBI-SS)

Kuesioner ini memiliki sejumlah pertanyaan untuk *burnout* yang Anda rasakan selama perkuliahan. Diharapkan Anda dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan sejurnya.

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda checklist () pada jawaban yang Anda pilih pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Pilih 1: Beberapa kali dalam setahun

Pilih 2: Satu kali dalam sebulan

Pilih 3: Beberapa kali dalam sebulan

Pilih 4: Satu kali dalam seminggu

Pilih 5: Beberapa kali dalam seminggu

Pilih 6: Setiap hari

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Saya merasa terkuras secara emosional oleh studi saya						
2	Saya merasa lelah di penghujung perkuliahan.						
3	Saya merasa lelah saat bangun pagi dan harus menghadapi hari lain di universitas						
4	Mengikuti perkuliahan sepanjang hari benar-benar membebani saya						
5	Saya dapat memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam studi saya dengan efektif						

6	Saya merasakan teramat sangat lelah karena studi saya					
7	Saya merasa saya membuat kontribusi yang efektif dikelas					
8	Saya menjadi kurang tertarik terhadap studi saya sejak saya diterima					
9	Saya menjadi kurang antusias terhadap studi saya					
10	Menurut pendapat saya, saya mahasiswa yang baik					
11	Saya merasa sangat gembira Ketika berhasil mencapai sesuatu di universitas					
12	Saya telah mencapai banyak hal beragam dalam studi saya					
13	Saya hanya ingin menyelesaikan tugas saya dan tidak mau direpotkan lagi					
14	Saya menjadi lebih sinis mengenai apakah pendidikan saya di universitas berkontribusi terhadap apapun					
15	Saya meragukan kebermaknaan studi saya					
16	Selama belajar di universitas, saya meras percaya diri bahwa saya melakukan hal-hal dengan efektif					

## ANALISIS UNIVARIAT

<b>Statistics</b>						
	Jenis Kelamin Responden	Prestasi Akademik	Kelelahan	Sinisme	Personal Efficacy	
N	Valid	150	150	150	150	150
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,45	2,49	2,91	1,71	
Std. Deviation		,651	,757	,282	,799	

<b>Jenis Kelamin Responden</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	34	22,7	22,7	22,7
	perempuan	116	77,3	77,3	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

<b>Kelelahan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	low	24	16,0	16,0	16,0
	moderate	29	19,3	19,3	35,3
	exhaustion	97	64,7	64,7	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

<b>Sinisme</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	moderate	13	8,7	8,7	8,7
	high	137	91,3	91,3	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

<b>Personal Efficacy</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	low	76	50,7	50,7	50,7
	moderate	42	28,0	28,0	78,7
	high	32	21,3	21,3	100,0
	Total	150	100,0	100,0	

### Jenis Kelamin Responden \* Burnout Crosstabulation

Count

Jenis Kelamin Responden		Burnout		Total
		Menengah/Sedang	Tinggi	
	laki-laki	26	8	34
	perempuan	87	29	116
Total		113	37	150

### Jenis Kelamin Responden \* Kelelahan Crosstabulation

Count

Jenis Kelamin Responden		Kelelahan		Total
		low	moderate	
	laki-laki	4	7	23
	perempuan	20	22	74
Total		24	29	97
				150

### Jenis Kelamin Responden \* Sinisme Crosstabulation

Count

Jenis Kelamin Responden		Sinisme		Total
		moderate	high	
	laki-laki	4	30	34
	perempuan	9	107	116
Total		13	137	150

### Jenis Kelamin Responden \* Personal Efficacy Crosstabulation

Count

	Personal Efficacy	Total

		low	moderate	high	
Jenis Kelamin Responden	laki-laki	20	6	8	34
	perempuan	56	36	24	116
	Total	76	42	32	150

### Prestasi Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	10,0	10,0
	Sedang	79	52,7	62,7
	Tinggi	56	37,3	100,0
	Total	150	100,0	100,0

Usia	N	Valid	150
		Missing	0
Mean			20,300
Std. Deviation			,6212

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,0	116	77,3	77,3
	21,0	25	16,7	94,0
	22,0	7	4,7	98,7
	23,0	2	1,3	100,0
	Total	150	100,0	100,0

## ANALISIS BIVARIAT

### Correlations

		Kelelahan	Sinisme	Personal Efficacy	Prestasi Akademik
Kelelahan	Pearson Correlation	1	,387**	,193*	,015
	Sig. (2-tailed)		,000	,018	,859
	N	150	150	150	150
Sinisme	Pearson Correlation	,387**	1	,214**	-,017
	Sig. (2-tailed)	,000		,009	,839
	N	150	150	150	150
Personal Efficacy	Pearson Correlation	,193*	,214**	1	,146
	Sig. (2-tailed)	,018	,009		,074
	N	150	150	150	150
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	,015	-,017	,146	1
	Sig. (2-tailed)	,859	,839	,074	
	N	150	150	150	150

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Burnout	Prestasi Akademik
Burnout	Pearson Correlation	1	-,052
	Sig. (2-tailed)		,529
	N	150	150
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	-,052	1
	Sig. (2-tailed)	,529	
	N	150	150

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	,589 <sup>a</sup>	2	,745
Likelihood Ratio	,624	2	,732
N of Valid Cases	150		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,44.

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,533 <sup>a</sup>	1	,465		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,147	1	,701		
Likelihood Ratio	,499	1	,480		
Fisher's Exact Test				,492	,335
N of Valid Cases	150				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,95.

b. Computed only for a 2x2 table

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,360 <sup>a</sup>	2	,307
Likelihood Ratio	2,523	2	,283
N of Valid Cases	150		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,25.

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,031 <sup>a</sup>	1	,861		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,031	1	,861		
Fisher's Exact Test				1,000	,529
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,39.

b. Computed only for a 2x2 table

## UJI NORMALITAS DATA

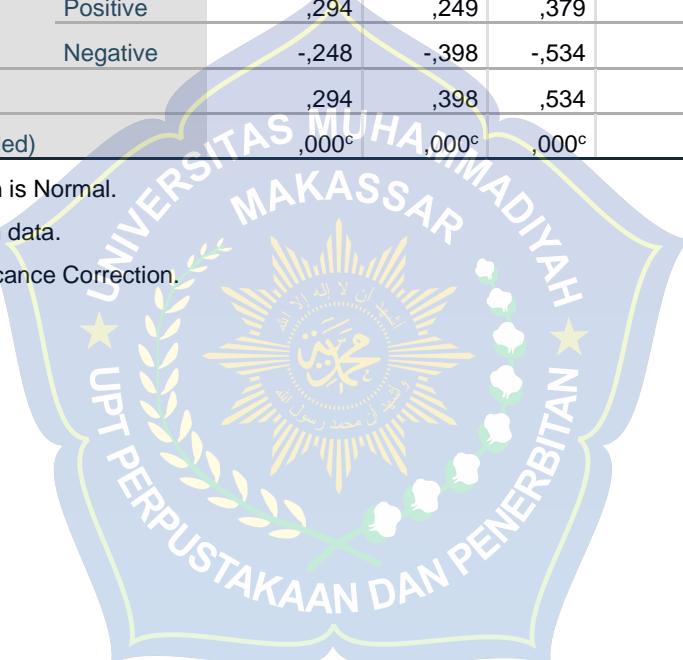
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Prestasi Akademik	Kelelahan	Sinisme	Personal Efficacy	Burnout
N	150	150	150	150	150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,27	2,49	2,91	1,71
	Std.	,633	,757	,282	,799
	Deviation				,433
Most Extreme Differences	Absolute	,294	,398	,534	,318
	Positive	,294	,249	,379	,318
	Negative	-,248	-,398	-,534	-,188
Test Statistic	,294	,398	,534	,318	,469
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Alamat: Lt.3 KEPK Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 279/UM.PKE/XII/44/2022

Tanggal: 19 Desember 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UM146102022	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Derish Alfayed Tibong	Sponsor	-
Judul Peneliti	Hubungan Burnout dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	12 Desember 2022
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	07 Oktober 2022
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 19 Desember 2022 Sampai Tanggal 19 Desember 2023	
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan: 	19 Desember 2022
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan: 	19 Desember 2022

**Kewajiban Peneliti Utama:**

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setabun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 2978/05/C.4-VIII/IX/1443/2022

18 Safar 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 September 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar

di –

Makassar

أَنْتَ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ وَرَبُّ الْعَالَمِينَ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 771/05/A.6-II/IX/1444/2022 tanggal 8 September 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DERISH ALFAYED TIBONG

No. Stambuk : 10542 1105319

Fakultas : Fakultas Kedokteran

Jurusan : Pendidikan Kedokteran

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Hubungan Burnout dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 September 2022 s/d 20 Nopember 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran katziraa.

أَنْتَ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ وَرَبُّ الْعَالَمِينَ

09-22





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax. 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1227 /05/A.4-II/XI/1444/2022

Makassar, 26 Jumadil Awal 1444 H

Lamp : -

20 Desember 2022 M

Hal : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,  
DERISH ALFAYED TIBONG  
Di – Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

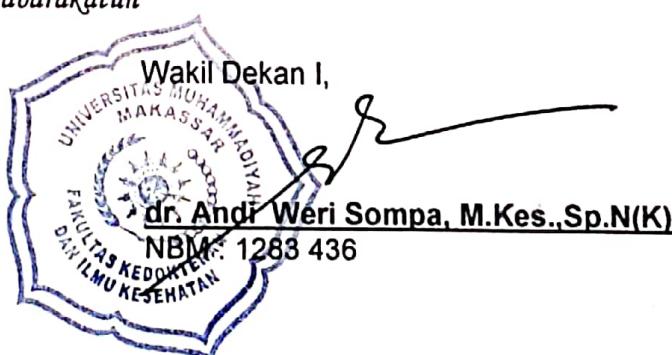
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara Nomor: 2978/05/C.4-VIII/IX/1443/2022 Tanggal, 14 September 2022 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. Andi Weri Sompa, M.Kes., Sp.N(K)  
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar  
Menerangkan bahwa :  
Nama : DERISH ALFAYED TIBONG  
Stambuk : 105421105319  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Judul : “ Hubungan Burnout Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ”

Telah kami setujui untuk melakukan penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullahu khaeran katsiran,*  
*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Derish Alfayed Tibong

NIM : 105421105319

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	9 %	10 %
7	Bab 7	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Maret 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursman Huda  
NPM 96450

# BAB I Derish Alfayed Tibong

## 105421105319



**Submission date:** 07-Mar-2023 01:10PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031000817

**File name:** BAB\_I\_90.docx (53.85K)

**Word count:** 712

**Character count:** 4849

# BAB I Derish Alfayed Tibong 105421105319

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source



2%

2

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

turnitin

2%

3

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

4

es.scribd.com

Internet Source

2%

5

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB II Derish Alfayed Tibong  
105421105319



**Submission date:** 07-Mar-2023 01:11PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031001351

**File name:** BAB\_II\_96.docx (173.31K)

**Word count:** 2887

**Character count:** 18880

# BAB II Derish Alfayed Tibong 105421105319

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 etheses.uin-malang.ac.id  
Internet Source



11%

- 2 jurnal.lppm.unram.ac.id  
Internet Source



3%

- 3 Submitted to Sultan Agung Islamic University  
Student Paper

2%

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



# BAB III Derish Alfayed Tibong

## 105421105319



**Submission date:** 07-Mar-2023 01:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031007102

**File name:** BAB\_III\_93.docx (124.6K)

**Word count:** 189

**Character count:** 1152

# BAB III Derish Alfayed Tibong 105421105319

ORIGINALITY REPORT

3%  
SIMILARITY INDEX

3%  
INTERNET SOURCES

3%  
PUBLICATIONS

3%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 [www.scribd.com](http://www.scribd.com)  
Internet Source

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On



3%

Exclude matches < 2%



# BAB IV Derish Alfayed Tibong

## 105421105319



**Submission date:** 07-Mar-2023 01:13PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031002237

**File name:** BAB\_IV\_92.docx (129.14K)

**Word count:** 651

**Character count:** 4225

# BAB IV Derish Alfayed Tibong 105421105319

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source URL	Type	Similarity (%)
1	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a>	Internet Source	2%
2	<a href="http://digilib.unhas.ac.id">digilib.unhas.ac.id</a>	Internet Source	2%
3	<a href="http://ejurnal.iai-tribakti.ac.id">ejurnal.iai-tribakti.ac.id</a>	Internet Source	2%
4	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a>	Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a>	Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.urecol.org">repository.urecol.org</a>	Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

BAB V Derish Alfayed Tibong  
105421105319



---

**Submission date:** 07-Mar-2023 01:15PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031003528

**File name:** BAB\_V\_93.docx (117.14K)

**Word count:** 991

**Character count:** 6198

# BAB V Derish Alfayed Tibong 105421105319

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	riiset.unisma.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.untad.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	moam.info Internet Source	2%

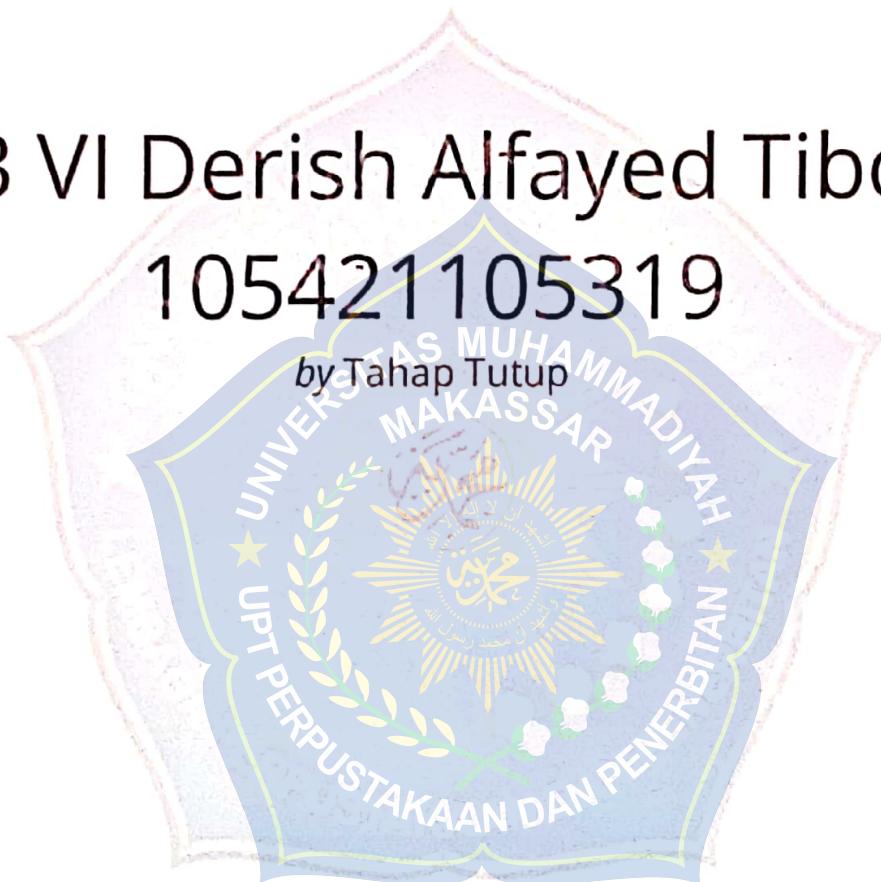
Exclude quotes      On  
Exclude bibliography      On

< 2%



# BAB VI Derish Alfayed Tibong

105421105319



**Submission date:** 07-Mar-2023 01:16PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031003963

**File name:** BAB\_VI\_9.docx (137.63K)

**Word count:** 1910

**Character count:** 12698

# BAB VI Derish Alfayed Tibong 105421105319

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source



2%

2

Submitted to Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

Student Paper



2%

3

repositori.usu.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

# BAB VII Derish Alfayed Tibong

## 105421105319



**Submission date:** 07-Mar-2023 01:18PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031004698

**File name:** BAB\_VII\_3.docx (14.61K)

**Word count:** 219

**Character count:** 1520

# BAB VII Derish Alfayed Tibong 105421105319

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

~2%

